**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPAS “NORMA DALAM ADAT ISTIADAT DAERAHKU” MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DI KELAS IV SDN 1 KARANGGINTUNG**

****

**LAPORAN INDIVIDU**

Diajukan untuk Melangkapi Persyaratan Penyelesaian PPL 2 PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023

**BUNGA PRICYLIA RATIH**

**2301680115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPAS “NORMA DALAM ADAT ISTIADAT DAERAHKU” MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DI KELAS IV SDN 1 KARANGGINTUNG

Oleh:

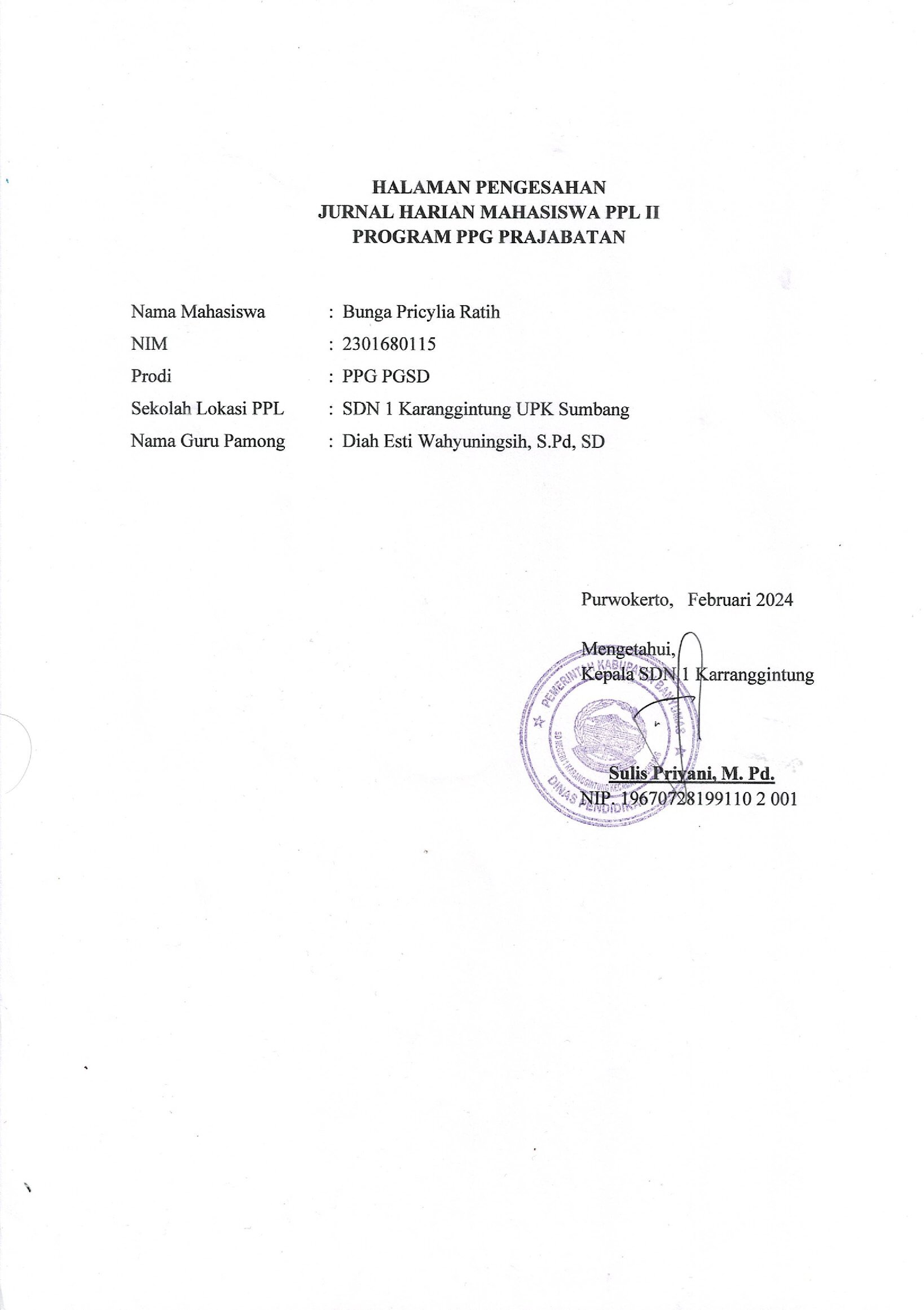
**BUNGA PRICYLIA RATIH**

**2301680115**

Telah diperiksan dan disetujui oleh :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dosen Pembimbing  **Mufida Nofiana, S.Pd., M.Pd.**  NIK. 2160624 |  | Guru Pamong  **Diah Esti Wahyuningsih, S.Pd. SD.**  NIP. 19700816 200801 2 035 |

Purwokerto, Juni 2024



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PENGESAHAN ii**

**DAFTAR ISI iii**

**DAFTAR TABEL iv**

**DAFTAR GAMBAR v**

**DAFTAR DIAGAM vi**

**DAFTAR LAMPIRAN vii**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penelitian 4
4. Manfaat Penelitian 4

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. Landasan Teori 5
2. Penelitian terdahulu yang Relevan 13
3. Kerangka Pikir 14

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Desain PTK 16
2. Subjek Penelitian 16
3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 16
4. Prosedur Penelitian Teknik dan Alat Pengumpul Data 17
5. Pengolahan dan Analisis Data 19

**BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

1. Temuan 23
2. Pembahasan 24
3. Keterbatasan Penelitian 36

**BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Simpulan 37
2. Rekomendasi 37

**DAFTAR PUSTAKA 39**

**LAMPIRAN 41**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa 21

Tabel 3.2 Krieria Persentase Keaktifan Siswa 21

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siswa Siklus I 27

Tabel 4.2 Presentase Keaktifan Belajar IPAS Siklus I 28

Tabel 4.3 Presentase Keaktifan Belajar IPAS Siswa Per Individu Siklus I 29

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siswa Siklus II 33

Tabel 4.5 Presentase Keaktifan Belajar IPAS Siklus II 34

Tabel 4.6 Presentase Keaktifan Belajar IPAS Siswa Per Individu Siklus II 35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir dalam Pelaksanaan PTK 15

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan PTK 17

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Modul Ajar/RPP Siklus I Pertemuan 1 42

Lampiran 2. Modul Ajar/RPP Siklus I Pertemuan 2 53

Lampiran 3. Modul Ajar/RPP Siklus I Pertemuan 2 65

Lampiran 4. Modul Ajar/RPP Siklus II Pertemuan 2 78

Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus I Pertemuan 1 90

Lampiran 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus I Pertemuan 2 92

Lampiran 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus II Pertemuan 1 94

Lampiran 8. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus II Pertemuan 2 96

Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Setiap Siswa Siklus I 98

Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Setiap Siswa Siklus II 99

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dan perkembanagan sebuah negara dipengaruhi sumber daya manusia yang berkualitas unggul. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas unggul diperlukan pendidikan yang tepat. Pelaku pendidikan selalu berusaha keras memperbaiki dan mengembangkan sistem penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan karakter bangsa dan perkembangan jaman. Perbaikan atau pembaharuan di dalam sistem pendidikan nasional telah banyak dilakukan terutama dalam hal kurikulum, kegiatan pembelajaran, media, dan administrasi pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang didelegasikan dalam kurikulum yang tetapkan. Kegiatan proses pembelajaran memerlukan seperangkat perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut harus mengacu pada silabus yang dituangkan dalam program pengajaran dan tidak bertentangan dengan kurikulum sebagai arah tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap satuan pendidikan saat ini, kurikulum yang digunakan sebagai landasan dalam setiap kegiatan pendidikan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan membebaskan guru agar dapat menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa kreatif, inovatif, efisien dan efektif serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam kurikulum merdeka ini guru deberikan keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Maka guru dikehendaki mampu menggunakan berbagai komponen pengajaran (metode, pendekatan, model) dan media pembelajran sebagai sarana dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka guru diharuskan mampu menggunakan berbagai komponen pengajaran (metode, pendekatan, model) dan media pembelajran sebagai sarana dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka mencakup beberapa mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata Pelajaran IPAS merupakan penggabungan ilmu pengetahuan alam dan sosial yang mempelajari tentang alam dan makhluk hidup sekitar beserta peristiwa dan gejala-gejala yang muncul serta kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya dan permasalahan sehari-hari masyarakat. Sehingga IPAS bukan hanya kumpulan pengetahuan, fakta atau konsep saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut pendapat Wisudawati & Sulistyowati (2015: 10) menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA memokuskan pada keaktifan siswa dalam belajar untuk memecahkan masalah atau melakukan sebuah penyelidikan, sehinga melalui keaktifan tersebut diharapkan siswa dapat memahami materi IPAS dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran IPAS di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Karanggintung UPK Sumbang diketahui bahwa pembelajaran IPAS pada saat dibentuk kelompok belajar untuk mengerjakan tugas kelompok, para siswa belum sepenuhnya aktif terlibat dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang tidak aktif ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Ada sebagian dalam kelompok fokus bermain yang tidak terkait dengan tugas, ada yang merasa malas dan ada juga yang cepat bosan dalam mengikuti tugas kelompok yang diberikan. Siswa malas dalam membaca buku untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga informasi yang didapat masih kurang. Terdapat beberapa siswa yang masih saling tunjuk saat presentasi untuk membacakan hasil kerja kelompok yang sudah selesai, ini menunjukkan masih kurangnya keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru juga dapat diketahui permasalahan yang lain di kelas IV mengenai keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran sebagian siswa hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Ketika siswa sudah mulai merasa bosan untuk belajar, dan sebagian siswa lainnya merasa malas untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru dan biasanya ditinggal bermain atau tiduran di dalam kelas. Ada beberapa siswa yang mau mencatat materi yang dituliskan di papan tulis. Guru juga belum menerapkan model pembelajaran yang secara khusus dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam mata pelajaran IPAS.

Pada kurikulum merdeka, proses pembelajaran lebih berfokus pada keaktifan siswa (student centered) dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran student centered merupakan salah satu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada ativitas belajar siswa yang harus dilakukan dalam kurikulum merdeka. Menurut pendapat Sudjana & Suwariyah (2010: 3) yang menyatakan bahwa bahwa aktivitas belajar siswa juga biasa disebut dengan keaktifan belajar siswa.

Guru harus memfokuskan semua aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga semua siswa mampu memperbanyak pengalaman belajar mereka. Kegiatan proses pembelajaran pun diharuskan seorang guru menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas siswa, yang tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental (Sanjaya, (2007: 101-106)). Kegiatan proses pembelajaran yang yang melibatkan keaktifan siswa juga termuat dalam UU pendidikan No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertaa didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Penerapan pada pembelajaran IPAS yang juga menitikberatkan keaktifan siswa. Dalam kegiatan proses pembelajaran IPAS, proses menerima pengetahuan akan lebih bermakna apabila ditemukan sendiri oleh siswa sehingga tidak hanya sekedar proses menghafal tetapi juga bagaimana pengetahuan yang diperolehnya lebih bermakna untuk siswa. Dari paparan di atas peneliti memiliki pandangan bahwa hasil belajar bukan hanya bergantung pada apa yang disediakan guru, melainkan dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam mengelola pemahaman yang dimiliki sebelumnya dari berbagai informasi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, ada suatu ketidaksesuaian antara kondisi sebenarnya di lapangan dengan kondisi yang seharusnya dilakukaan mengenai kegiatan belajar siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran IPAS. Dengan ditemukannya permasalahan pembelajaran tersebut, maka memerlukan sebuah model pembelajaran yang dapat membbenahi kondisi tersebut. Model pembelajaran yang dapat berpusat kepada keaktifan siswa atau yang melibatkan lebih banyak aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu salah satunya menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation. Dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation ini diharapkan dapat berpengaruh pada keaktifa belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPAS.

Shoimin (2016:80) berpendapat bahwa Group Investigation adalah model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan control siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran. Model pembelajaran Group Investigation (GI) meruupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari (Kurniasih dan Sani, 2015:71). Sesuai dengan pendapat tersebut diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) adalah pembelajaran yang berfokus dan melibatkan aktivitas siswa serta dapat melatih kemandirian dalam belajar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi “Norma dalam Adat Istiadat Daerahku”?
2. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi “Norma dalam Adat Istiadat Daerahku” melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.
2. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Siswa
2. Siswa memperoleh pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih aktif sehingga prestasi belajar akan meningkat.
3. Dapat memberikan pengalaman baru siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan mengajar guru yang menyenangkan.
4. Bagi Guru
5. Menambah wawasan bagi guru dalam pembelajaran IPAS yang lebih menarik dan meningkatkan keaktifan siswa.
6. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
7. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran yang tepat agar keaktifan belajar siswa meningkat.
8. Bagi sekolah.

Memberikan arah bagi sekolah agar dapat mengambil langkah kebijakan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar untuk peningkatkan keaktifan belajar siswa.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Landasan Teori**
2. **Konsep Keaktifan**

Keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik (Mulyono, 2001: 26). Menurut Sanjaya (2007: 101-106) aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktiftas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Menurut Natawijaya dalam Depdiknas (2005: 31) belajara aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektaual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif atau hanya menerima informasi dari guru saja, akan timbul kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang tel ah diberikan oleh guru, oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat meningkatkan yang baru saja diterima dari guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktifitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran ini sangat dituntut keaktifan siswa, dimana siswa adalah subyek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Menurut Joni (1992: 19-20) dan Martinis (2007: 80-81) menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

1. pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa,
2. guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar
3. tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar),
4. pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreatifitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep, dan
5. melakukan pengukuran secara continue dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
6. **Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar siswa akan terbangun apabila suasana dan kondisi pembelajaran dibuat menyenangkan, nyaman, jauh dari perilaku yang menyakitkan siswa, dan mendorong siswa bekerja mandiri, bekerjasama, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan semangat berkompetisi secara sportif dan bekerjasama menjunjung solideritas (Nurlaili, 2003:11). Sebagaimana pendapat Sudjatmiko (2003:8) bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa, sedangkan guru bertugas menciptakan suasana yang mendorong inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Siswa secara aktif bekerjasama dan mengkomunikasikan gagasanya kepada siswa lain atau kepada guru tentang gagasan, prestasi kreasi dan temuannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran terlaksana apabila suasana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menyenangkan, dapat menarik perhatian siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Pembelajaran berpusat kepada siswa, guru bertugas sebagai fasilitator, mediator dan motifator bagi siswa.

1. **Jenis-Jenis Keaktifan Dalam Belajar**

Menurut Paul D. Dierch (dalam Hamalik 2002: 172) keaktifan belajar dapat diklasifikasikan dalam delapan kelompok, yaitu:

1. Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi. pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

1. Kegiatan-kegiatan lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, meberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

1. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

1. Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisikan angket.

1. Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

1. Kegiatan-kegiatan metri

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari dan berkebun.

1. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisa faktor- faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

1. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

1. **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Gagne dan Briggs (dalam Martinis, 2007: 84) faktor -faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

* + 1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
    2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
    3. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
    4. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
    5. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
    6. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
    7. Memberi umpan balik (feed back)
    8. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
    9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Membangkitkan keaktifan dalam diri peserta didik merupakan kewajiban dari pendidik, orang tua, dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu badan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peserta didik. Di dalam sekolah, pendidik harus mempunyai strategi-srategi untuk membangkitkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Misalnya, pendidik bercerita tentang hal yang dapat menarik yang berhubungan denga materi, sehingga menimbulkan minat terhadap pelajaran tersebut. Selain itu, pendidik dapat memotivasi peserta didik dengan cara memberikan hadiah bagi peserta didik yang mendapat nilai seratus. Serta masih banyak hal-hal lain yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk menumbuhkan keaktifan pserta didik dalam belajar.

Selain sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta menantang, diperlukan peran orang tua yang besar. Pendidik hanya dapat mengawasi dalam lingkungan sekolah. Diluar sekolah, orang tua perlu menumbuhkan minat belajar anak. Hal tersebut, salah satunya ialah dengan memenuhi fasilitas belajar anak. Dengan demikian akan tidak kesulitan dalam belajar sebab semua fasilitas telah terpenuhi. Pada dasarnya, peran pendidik dan orang tua berpengaruh penting dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Berhasil atau tidak peserta didik dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor tersebut dapat berupa faktor dari dalam individu (faktor internal) seperti faktor kesehatan, bakat dan perhatian, dan faktor dari luar individu (faktor eksternal) seperti keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1. **IPAS (KTSP 2006- Kurikulum Merdeka)**

Kurikulum merdeka sudah mulai diterapkan pada tahun 2022 sebagai kurikulum baru kelanjutan dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa. Pada KTSP dan beberapa kurikulum sebelumnya, mata pelajaran IPA dan IPS diajarkan secara terpisah. Namun pada kurikulum 2013 kedua mata pelajaran tersebutkan diajarkan secara bersamaan dalam satu tema pembelajaran. Kurikulum merdeka yang mulai diterapkan pada saat ini, IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan integrasi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Menurut Gunawan (2016:48) menyatakan bahwa IPS di sekolah dasar adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai IPS sedini mungkin menjadi sarana pelatihan siswa untuk membentuk warga negara yang baik. Sebagaimana pendapat Ahmad Susanto (2013: 167) sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Kemudian menurut Wisudawati & Sulistyowati (2015: 10) menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA memokuskan pada keaktifan siswa dalam belajar untuk memecahkan masalah atau melakukan sebuah penyelidikan, sehinga melalui keaktifan tersebut diharapkan siswa dapat memahami materi IPAS dengan baik. IPS tidak hanya mengarah pada pengembangan berfikir kritis tetapi juga pada aspek perilaku dan kemampuan dasar yang berbijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasrkan dua pendapat tersebut IPAS merupakan pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta makhlk hidup disekitarnya dan memppelajari kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum ilmu pengetahuan diartikan gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian disebut dengan istilah IPAS untuk memberikan pemahaman kepada siswa.

Pada kurikulummerdeka pembelajaran IPAS memiliki dua unsur utama yaitu pemahaman IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab. Pada bab satu sampai bab lima pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan pada bab enam sampai bab delapan pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini berfokus pemahaman pada mata pelajaran IPS yang terdapat dalam buku IPAS bab tujuh tentang materi kegiatan ekonomi.

1. **Model Pembelajaran Group Investigation**

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 sampai dengan 5 peserta didik, masing-masing anggota kelompok heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku, peserta didik memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan atas topik yang dipilih, yang selanjutnya mereka menyiapkan dan mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas dan diakhiri dengan melakukan evaluasi dan umpan balik.

Peserta didik pada model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang matematika sesuai dengan kemampuan masing- masing dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil sehingga sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan.

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation akan lebih efektif jika guru memahami komponen penting dalam pembelajaran kooperatif. Selain itu, pada model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation guru hanya bertindak sebagai narasumber dan fasilitator. Guru mengawasi jalannya investigasi kelompok yang terjadi, untuk melihat apakah mereka dapat mengelola tugasnya, dan membantu tiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran (Slavin, 2011:217).

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri dari enam langkah atau fase sesuai seperti yang telah dikemukakan oleh Sharan, dkk (dalam Trianto, 2011:81). Adapun langkah-langkah atau fase-fase dalam pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation adalah sebagai berikut:

* 1. Fase 1: Memilih topik

Siswa memilih subtopik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya, siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok - kelompok yang berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis.

* 1. Fase 2: Perencanaan kooperatif

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik pelajaran yang telah dipilih pada fase pertama.

* 1. Fase 3: Implementasi

Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam fase kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan siswa kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

* 1. Fase 4: Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada fase ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

* 1. Fase 5: Presentasi hasil final

Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara presentasi kelas.

* 1. Fase 6: Memberikan penghargaan

Kegiatan guru dalam fase 6 adalah mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Di pihak lain, Slavin (2011:218) menjelaskan enam tahap pada model pembelajaran kooperatif Group Investigation. Adapun tahap-tahap tersebut dijabarkan dibawah ini.

1. Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok
2. Para peserta didik meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
3. Para peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
4. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen.
5. Guru membantu pengaturan. pengumpulan informasi/memfasilitasi.
6. Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari Para peserta didik merencanakan bersama mengenai: Apa yang akan dipelajari? Bagaimana cara mempelajari? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas) Untuk tujuan atau kepentingan apa menginvestigasi topik ini?
7. Tahap 3: Melaksanakan investigasi
8. Para peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
9. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
10. Para peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
11. Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir
12. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esens proyek mereka.
13. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka secara kelompok akan membuat presentasi mereka.
14. Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.
15. Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir
16. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
17. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengaran secara aktif.
18. Para pendengar tersebut mengevaluasi kerjasama dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
19. Tahap 6: Evaluasi
20. Para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
21. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Slavin dan Sharan (dalam Trianto) terkait tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dan setelah dilakukan penyesuaian terhadap penelitian yang akan dilakukan maka diperoleh langkah- langkah (sintaks) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Investigation dalam penelitian ini seperti berikut.

1. Fase 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam Kelompok

Kegiatan guru dalam Fase 1 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, membentuk kelompok 4-5 orang bersama siswa secara heterogenan, mengidentifikasi topik, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam investigasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

1. Fase 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari Kegiatan guru dalam Fase 2 adalah guru meminta peserta didik untuk merencanakan tugas yang diberikan, membagi tugas, menggali informasi, bekerjasama, dan berdiskusi.
2. Fase 3: Melaksanakan investigasi

Kegiatan guru dalam Fase 3 adalah guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki.

1. Fase 4: Menyiapkan laporan akhir

Kegiatan guru dalam Fase 4 adalah guru meminta an kekompok menentukan pesan-pesan penting dari topik dalam kelompoknya masingmasing, meminta anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, format pelaporan dan bagaimana mereka akan mempresentasikannya.

1. Fase 5: Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan

Kegiatan guru dalam Fase 5 adalah guru meminta peserta didik yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, meminta peserta didik yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan, meminta peserta didik mencatat topik yang disajikan oleh penyaji. Setelah kegiatan peresentasi selesai, setiap Kelompok akan diberi bintang sebanyak 8, dimana pemberian bintang dilihat dari keaktifan kerja Kelompok (berdiskusi dan presentasi).

1. Fase 6: Evaluasi

Kegiatan guru dalam Fase 6 adalah guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran, menyimpulkan dan menggabungkan semua topik yang ada, meminta peserta didik merangkum dan mencatat topik yang disajikan.

1. **Penelitian terdahulu yang relevan**

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan dan relevan terhadap penelitian ini yaitu:

* 1. Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Abidin (2018) yang berjudul “Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PKN”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama dengan observasi sebagai teknik Pengumpulan data, model pembelajaran group, dan juga jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada siswa kelas 6 dan mata pelajaran PKN, sedangkan penelitian ini fokus pada kelas V dan mata pelajaran IPAS kurikulim merdeka.
  2. Penelitian yang dilakukan oleh Ricko Candra (2016) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sungapan”. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama menggunakan model pembelajaran group investigation dan juga jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada veribale yang diteliti teknik pengumpulan data, dan mata pelajaran yang diteliti. Peneliti tersebut meneliti tentang aktivitas dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini tentang keaktifan belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian tesebut yaitu dengan cara observasi, tes, dan angket respon siswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi. Penelitian tersebut berfokus pada kelas kelas V dan mata pelajaran IPA kurikulim 2013, sedangkan penelitian ini fokus di kelas IV dan mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka.
  3. Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Fauzan (2019) yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama dengan observasi sebagai teknik pengumpulan data, model pembelajaran group investigatioan, dan juga jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada teknik pengupulan data, kelas dan mata pelajaran yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian tesebut yaitu dengan cara observasi, tes, dan angket respon siswa., sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi. Penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran IPA kurikulim 2013, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka.

1. **Kerangka pikir penelitian**

Keberhailan siswa dalam belajar sangat tergantung dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran. Pada pembelajaran konvensional yang terpusat pada guru, keaktifan siswa sangat terbatas, hal ini berpengaruh terhadap proses lambannya aktivitas pengetahuan dan ketrampilan oleh siswa. Rendahnya keaktifan adalah suatu permasalahan yang perlu segera diatasi. Hal ini merupakan tugas guru untuk berkreasi, berinovasi dan memilih model pembelajaran yang tepat, salah satu model pembelajaran yang tepat untuk lebih mengaktifakan siswa pada proses pembelajaran sehingga keaktifan belajar siswa dapat meningkat adalah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) merupakan sesuatu model pembelajaran yang membantu guru berpusat pada siswa dan mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Guru bukan satu satunya pusat pembelajaran tetapi siswa diarahkan untuk berkreasi dan menghubungkan pengetahuan yang dipelajari dengan keadaan sehari-hari yang dialami. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pada model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) guru hanya berperan sebagai fasilitator dan narasumber. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti dengan pengamatan dan tanya jawab dengan guru kelas IV, secara garis besar dikemukakan oleh guru belum menerapkan model pembelajaran yang infovatif dan bervariasi sehingga mengakibatkan pada kurangnya keaktifan belajar siswa.

Gambaran kerangka berpikir dari tindakan kelas yang akan dilakukan aadalah sebagai berikut:

Kondisi Awal

Model pembelajaran konvensional (*teacher centered)*

Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Media yang digunakan masih belum maksimal

Keaktifan belajar siswa rendah

Siklus I

Menggunakan model pembelajaran Group Investigation

Evaluasi

Siklus II

Menggunakan model pembelajaran Group Investigation

Evaluasi

Keaktifan belajar siswa meningkat

Kondisi Akhir

|  |
| --- |
| **Diagram 2.1 Kerangka Berpikir dalam Pelaksanaan PTK** |

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain PTK**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Karanggintung UPK Sumbang dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan nyata di kelas. Penelitian tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI). Penelitian tindakan kelas menurut Susilo, H., dkk (2008: 1) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses observasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat introspektif independen yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi dalam kegiatan pembelaaran. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tindakan yang diberikan di dalam kelas berupa model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada mata pelajaranilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi norma dalam adat istiadat derahku untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa serta tujuan memperbaiki permasalahan yang ada dengan cara terstruktur atau tersusun dalam tahapan merencanakan, tindakan, dan refleksi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV AD Negeri 1 Karanggintung dengan jumlah siswa 33 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Keadaan siswa sangat heterogen dilihat dari lingkungan sosial dan latar belakang keluarga.

1. **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**
   1. Tempat Peneliltian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Karanggintung UPK Sumbanng Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

* 1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas IV pada tahun ajaran 2023/2024 semester II pada bulan April minggu keempat sampai Mei minggu ketiga 2024. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, dalam setiap siklus terdapat dua pertemuan dan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara kolaborasi, yaitu peneliti dengan guru pamong. Penelitian ini dilaksanakan dengan alur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan adanya siklus. Siklus pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan.

Prosedur penelitian tindkan kelas ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Perencanaan Hasil Refleksi

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Hasil Refleksi Akhir

**Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK menurut Kemmis & McTaggart (1982:7) dalam Suharsimi Arikuntto, (2014:16)**

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklusnya memiliki empat tahap meggunakan model Kemmis & McTaggart (1982:7) dalam Suharsimi Arikuntto, (2014:16) yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi yang keempat tahapan atau tingkatan tersebut dilakukan dalam satu siklus. Adapun uraian langkah-langkah 4 tahapan sebagai berikut:

* 1. Perencanaan (Planning)

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu merencanakan hal apa saja yang akan dilakukan dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam penelitian. Perencanaan mencakup semua langkah tindakan secara rinci untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal yang perlu dil dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan materi/bahan ajar yang akan digunakan dalam pembuatan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).
3. Membuat Modul Ajar mengenai materi yang akan diajarkan sesuai model pembelajaran yang akan digunakan
4. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
5. Membuat kisi-kisi soal evaluasi
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal.
   1. Pelaksanaan (Action)

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap keberlanjutan dari perencanaan, tindakan yang dilakukan berpedoman pada rencana yang suda disusun. Tahap tindakan dalam proses penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang peneiti harus serius dan konstruktif. Dalam pelaksanaan ini peneliti berperan ganda, yaitu sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus sebagai peneliti.

Pelaksanaan tindakan ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

* + 1. Kegiatan Awal
       - 1. Guru mengkondisikan siswa dan suasana kelas
         2. Guru mengecek daftar hadir siswa
         3. Guru emberikan motivasi
         4. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
    2. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dan sesuai dengan sintaknya.
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Mengadakan kegiatan presentasi kelompok.
   * 1. Kegiatan Penutup
   1. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
   2. Guru memberikan soal evaluasi di setiap akhir siklus
   3. Guru menutup pelajaran
   4. Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan dilakukan ketika tindakan sedang dilakukan pula. Pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru. Kegiatan setelah pengamatanyaitu menganalisi kegiatan pembelajaran. Data yang telah diperoleh dari pengamatan tersebut digunakan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi.

* 1. Refleksi (Reflection)

Tahap refleksi dilakukan dengan berpedoman pada hasil observasi yang telah didapatkan. Refleksi merupakan kegiatan pengkajian ulang dari hasil observasi mengenai proses, dampak dari tindakan, dan masalah atau kendala yang diahadapi dalam pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi menjadikan peneliti mengetahui langkah apa saja yang dilakukan dalam perbaikan tindakan berikutnya. Perencanaan ulang dapat dibuat melalui hasil refleksi. Hasil dari refleksi pada siklus I digunakan untuk menentukan tindakan berikutnya pada siklus II.

1. **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**
   * 1. Teknik Pengumpulan Data
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar (Sudijono, 2011: 76). Dalam kegiatan observasi ini peneliti mencatat urutan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran secara rinci dan jelas setiap siklusnya. Observasi ini berfungsi untuk merekam semua peristiwa didalam kelas dalam bentuk catatan agar aspek yang diteliti memliki data jelas sehingga hasil penelitian menunjukkan data yang valid. Kegiatan pengamatan juga dilengkapi dengan lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa. Observasi ini digunakan juga untuk mengamati keaktifan belajar IPAS siswa kelas IV.
   * 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. **Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan beberapa teknik, untuk mengolah dan menganalisis data memiliki cara dan rumus masing-masing. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantiatif berupa penjelasan yang diungkapkan dengan angka-angka atau numerik sedangkan analisis kualitatif penjelasan berupa deskripsi dengan kata-kata.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan ang ditulis dalam lembar observasi oleh guru dengan diberi skor 1 sampai 4 sesuai kriteria yang telah ditentukan. Data yang diperoleh berupa catatan yang berisi deksripsi suasana kelas, pelaksanaan pembelajaran, sikap sosial siswa dan interaksi antara guru dan siswa serta menggambarkan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) di kelas IV pada mata pelajaran IPAS serta keterlibatan yang muncul pada diri siswa dari penerapan model pembelajaran tersebut. Kegiatan observasi dilakukan per siklus, sehingga setiap akhir siklus data ini akan dianalisis sebagai bahan refleksi.

1. Analisis Data Kuantitatif
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skala penilaian dan kriteria yang digunakan di lember observasi aktivitas siswa terhadap kegiatan yang berlangsung adalah sebagai berikut:

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Rumus untuk menghitung rata-rata pada setiap siklus sebagai berikut:

Rata-rata = =

Keterangan:

rata-rata (mean)

ΣΧ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

(Sudjana, 2011: 109)

Skala penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 sampai 4. Skala 1 merupakan skor nilai terendah dan skor 4 merupakan skor nilai tertinggi. Perhitungan rentang dapat menggunakan rumus:

Rentang Skala =

=

= 0,75

Kriteria analisis aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rata-rata** | **Kriteria** |
| 1 1.75 | Aktivitas Siswa Kurang |
| 1, 75 2.5 | Aktivitas Siswa Cukup |
| 2, 50 3.25 | Aktivitas Siswa Baik |
| 3, 25 4 | Aktivitas Siswa Sangat Baik |

1. Analisis Presentase Aktivitas Belajar

Untuk menghitung besarnya presentase keaktifan belajar siswa dalam satu kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

P = X 100

(Djamarah,2010:264)

Keterangan :

P = Persentase jenis aktivitas siswa

F = Frekuensi kejadian yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Setelah di hitung persentase yang ada, data aktivitas belajar diterpretasi menjadi kalimat yang bersifat kualitatif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Persentase Keaktifan Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase Keaktifan** | **Kriteria** |
| 80% - 100% | Sangat Baik (SB) |
| 66% - 79% | Baik (B) |
| 56% - 65% | Cukup (C) |
| 40% - 55% | Kurang (K) |
| Kurang dari 40% | Kurang Sekalli (KS) |

(Arikunto dan Jabar, 2014:35)

Kriteria keberhasilan pembelajaran secara umum adalah 1) keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari menyelasaikan tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%; 2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini idealnya 75%, dan 3) ketercapaian vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan ditetapkan idealnya sebesar 75% (Depdiknas, 2008; 4).

Menurut Mulyasa (2008: 101) pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga yang menjadi indikator keberhasilan pada keaktifan belajar siswa adalah terdapat 75% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penjelasan di astas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dinyatakan berhaasil apabila rata-rata ketercapaian aktivitas siswa mencapai 75%.

**BAB IV**

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Temuan** 
   1. **Temuan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1 peneliti menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) belum mencapai hasil yang optimal. Pada saat pelaksanaan diskusi dan presentasi masih dipegang kendali oleh siswa-siswa tertentu. Sebagian besar siswa kurang aktif dan masih bingung dengan pembagian tugas setiap anggota dan bingung dalam diskusi pengerjaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan presentasi. Dalam hal ini guru membagikan ID Card tim penyelidikan sebagai media untuk membantu dalam pembagian tugas setiap anggota dalam kelompoknya, untuk membantu mengingat dan memunculkan rasa tanggung jawabannya terhadap kelompok belajarnya dengan media tersebut diharapkan siswa dapat aktif berdikusi dan presentasi. Namun Sebagian siswa tetap merasa bingung. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak mendengarkan sepenuhnya penjelasan guru mengenai langkah-langkah pengerjaanlembar kerja peserta didik (LKPD) dan ada yang masih asyik bermain sendiri, serta terlalu asyik mengamati video dan laptop yang dibagikan guru pada masing-masing kelompok belajar.

Pada pelaksaan siklus I pertemuan ke 2 peneliti menemukan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) sebagian siswa sudah mulai cukup aktif dalam berpratisipasi diskusi untuk mengerjakan LKPD, presentasi dan mulai berani berkomunikasi. Terdapat juga sebagian siswa sudah mulai paham mengenai pembagian tugas dan mengerti tanggung jawabnya dalam kelompoknya. Hal itu disebabkan dengan bantuan media ID Card tim penyelidikan, siswa sudah cukup terbiasa, dan mengerti tanggung jawabnya serta aktif berpratisipasi dalam diskusi dan presentasi. Selain itu guru juga memberikan lembar pedoman pembagian tugas, pedoman presentasi dan pedoman wawancara.

* 1. **Temuan Siklus 2**

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke 1 peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa sudah aktif berpartisipasi, dan memiliki inisiatif terhadap aktivitas kerja kelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siklus II pertemuan 1 sudah dinyatakan mencapai hasil yang optimal. Dimana siswa sudah dengan aktif inisiatif membagi tugas masing-masing pada saat diskusi untuk mengerjakan LKPD dan presentasi. Hal ini terjadi karena siswa sudah terbiasa dengan dibantu media ID Card yang mengingatkan tanggung jawa masing-masing Individu terdhadap kelompok belajarnya. Selain itu, sikswa aktif dengan guru dengan bantuan media papan penghargaan tim penyelidikan untuk menarik siswa leibih berpartisipasi dan berkolaborasi dengan aktivitas kelompok saat berdiskusi untuk mengerjakan LKPD dan presentasi,serta sudah lancar berkomunikasi antar siswa dan dengan guru.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke 2 peneliti menemukan bahwa dengan pembagian topik, pembagian tugas dalam kelompok belajar, membuat laporan hasil, dan presentasi dengan berbantuan media yang bervariasi, serta memberikan penghargaan dapat dinyatakan semua siswa sudah aktif dengan baik dalam berpartisipasi, berkomunikasi dan inisiatif terhadap aktivitas belajar kelompoknya. Selain, itu siswa sudah aktif dengan baik dan inifiatif mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut juga dikarenakan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siklus II pertemuan 2 sudah dinyatakan mencapai hasil yang optimal.

1. **Pembahasan**
   1. **Pembahasan hasil pelaksanaan Siklus I**

Penelitian tindakan kelas ini dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi topik A tentang norma dalam adat istiadat daerahku ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Karanggintung UPK Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 2JP atau 2 x 35 menit dalam setiap pertemuan. Tahap dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian lebih rinci dipaparakan sebagai berikut:

* + - 1. Perencanaan (Planning)

1. Mengalokasian waktu pembelajaran.
2. Materi/bahan ajar yang mencakup materi “topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku” yang akan digunakan dalam pembuatan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan ke 1 ini sub materi yang diajarkan yaitu jenis-jenis norma dan pasa silus I pertemuan ke 2 sub materi yang diajarkan yaitu adat istiadat di daerahku (di banyumas dan jawa tengah lainnya)
3. Mempersiapkan alur tujuan pembalajaran dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Modul Ajar atau RPP yang mencakup langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).
5. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian lembar observasi aktivitas peserta didik
6. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembuatan ID Card untuk memudahkan siswa dalam pembagin tugas setiap anggota dalam kelompok belajarnya.
7. Membuat dan mempersiapkan kisi-kisi soal evaluasi.
8. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal.
9. Kelompok belajar siswa secara heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuasn siswa.
   * + 1. Pelaksanaan (Action)

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024 menyesuaikan jadwal mata pelajaran IPAS yang sudah ditentukan yaitu di mulai setiap pukul 09.50. Langkah-langah pembelajaran terdirri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Rincian pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebagai beriku:

1. Kegiatan Awal
2. Guru mengkondisikan siswa dan suasana kelas
3. Guru mengecek daftar hadir siswa
4. Guru memberikan motivasi
5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
6. Kegiatan Inti
7. Guru memberikan pertanyaann pemantik.
8. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dan sesuai dengan sintaknya sebagai berikut:
   * + - Fase 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam Kelompok

Fase 1 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, membentuk kelompok 4-5 orang bersama siswa secara heterogenan, mengidentifikasi topik, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam investigasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

* + - * Fase 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari Fase 2 adalah gur membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada siklus I pertemuan 1 LKPD menyelidiki video contoh penerapan norma dan pertemuan 2 LKPD melakukan wawancara dengan warga sekolah (narasumber yang sudah disediakan oleh guru). Guru meminta peserta didik untuk pembagian tugas setiap anggota dalam kelompok belajarnya dengan bantuan media ID Card tim penyeidikan. Guru meminta siswa untuk merencanakan tugas yang diberikan, membagi tugas, menggali informasi, bekerjasama, dan berdiskusi.
      * Fase 3: Melaksanakan investigasi

Fase 3 adalah guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki.

* + - * Fase 4: Menyiapkan laporan akhir

Fase 4 adalah guru meminta an kekompok menentukan pesan-pesan penting dari topik dalam kelompoknya masingmasing, meminta anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan mempresentasikannya.

* + - * Fase 5: Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan

Fase 5 adalah guru meminta peserta didik yang bertugas untuk mewakili kelompok sesuai pembagian tugas menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, meminta peserta didik yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan, meminta peserta didik mencatat topik yang disajikan oleh penyaji. Setelah kegiaan peresentasi selesai, setiap kelompok akan diberi bintang sebanyak 8, dimana pemberian bintang dilihat dari keaktifan kerja Kelompok (berdiskusi dan presentasi).

* + - * Fase 6: Evaluasi

Fase 6 adalah guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran, menyimpulkan dan menggabungkan semua topik yang ada, meminta peserta didik merangkum dan mencatat topik yang disajikan.

1. Kegiatan Penutup

* Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
* Guru memberikan soal evaluasi di setiap akhir siklus.
* Guru menutup pelajaran.
  + - 1. Pengamatan (Observation)

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi keaktifan belajar IPAS siswa siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024. Hasil observasi yang ditulis dalam lembar observasi oleh guru dengan diberi skor 1 sampai 4 sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilaksanakan analisis data, hasil observasi keaktifan belajar IPAS pada siklus I dapat dijelaskan pada tabel 4.1 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Siswa** | **Aktivitas Siswa** | | **Jumlah** | **Rata-rata** | **Rata-rata Tiap Aktvitas** |
| **P1** | **P2** |
| 1 | Berani bertanya/mengemukakan pendapat. | 87 | 94 | 181 | 90,5 | 2,74 |
| 2 | Mampu mempresentasikan hasil diskusi. | 55 | 68 | 123 | 61,5 | 1,86 |
| 3 | Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok. | 57 | 63 | 120 | 60 | 1,81 |
| 4 | Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya. | 52 | 66 | 118 | 59 | 1,78 |
| 5 | Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM. | 61 | 74 | 135 | 67,5 | 2,04 |
| **Jumlah** | | 48 | 76 | 124 | 62 | 10,23 |
| **Rata-rata** | |  |  | 135,4 | 67,7 | 2,04 |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil observasi siswa selama siklus I diperoleh skor rata-rata dengan jumlah 10,23. Pada siklus I kekatifan belajar IPAS siswa menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 2,04. Rentang nilai sesuai kriteria pada rentang kurang dari atau sama dengan 1,75 sampai kurang dari atau sama dengan 2,50 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas IV tersebut cukup baik. Aktifitas siswa berani bertanya/mengemukakan pendapat dengan kriteria 2,74 aktivitas belajar baik. Aktifitas siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan kriteria 1,86 artinya aktiivitas belajar cukup baik. Aktifitas siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok dengan kriteria 1,81 artinya aktivitas belajar baik. Aktivitsas siswa yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya dengan kriteria 1,78 artinya aktivitas belajar cukup baik. Aktivitas siswa memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM dengan kriteria 2,04 artinya aktivitas belajar cukup baik. Jadi keaktifan belajar IPAS siswa di kelas IV sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Adapun persentase keaktifan belajar IPAS siswa dalam satu kelas dapat dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Persentase Keaktifan Belajar IPAS Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Siswa** | **Aktivitas Siswa** | | **Jumlah** | **%** |
| **P1** | **P2** |
| 1 | Berani bertanya/mengemukakan pendapat. | 87 | 94 | 181 | 68,5% |
| 2 | Mampu mempresentasikan hasil diskusi. | 55 | 68 | 123 | 46,5% |
| 3 | Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok. | 57 | 63 | 120 | 45,2% |
| 4 | Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya. | 52 | 66 | 118 | 44,6% |
| 5 | Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM. | 61 | 74 | 135 | 51,1% |
| **Jumlah** | | 48 | 76 | 124 | 255,9% |
| **Rata-rata** | |  |  | 135,4 | 51,1% |

Berdasarkan tabel di atas, juga menunjukkan persentase keaktifan belajar IPAS siswa dalam satu kelas. Keaktifan belajar IPAS siswa siklus I menunjukkan persentase sebesar 51,1% yang artinya aktivitas siswa cukup baik. Siswa yang berani bertanya/mengemukakan pendapat dengan persentse sebesar 68,5%, aktivitas siswa dinyatakan baik. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan persentase sebesar 46,5%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Siswa dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok dengan persentase sebesar 45,2%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Siswa yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya dengan persentase sebesar 44,6%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Dan siswa memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM dengan persentase sebesar 51,51% , aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Jadi persentase keaktifan belajar IPAS secara keseluruhan sebesar 51,1% sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Ketercapaian keaktifan belajar IPAS siswa belum mencapai Harapan yaitu 75%. Sehingga untuk tindakan selanjutnya siklus II perlu adanya perbaikan keaktifan belajar IPAS siswa untuk ditingkatkan kembali.

Berdasarkan hasil analisis data observasi didapatkan data persentase keaktifan observasi belajar IPAS siswa secara Individu pada siklus I dapat dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Presentase Keaktifan belajar IPAS Siswa Per Individu Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Keaktifan** | **Jumlah Siswa** | **(%)** |
| 1 | Sangat Baik (SB) | 0 | 0% |
| 2 | Baik (B) | 0 | 0% |
| 3 | Cukup (C) | 5 | 15,1% |
| 4 | Kurang (K) | 28 | 84,8% |
| 5 | Kurang Sekalli (KS) | 0 | 0% |

Hasil observasi dan analisis data menunjukkan bahwa perolehan siswa dalam keaktifan belajar IPAS siswa per Individu siklus I pada kategori sangat baik dan baik memperoleh 15,11%. Data tersebut menyatakan bahwa perolehan siswa dari kategori sangat baik dan baik belum mencapai harapan yaitu 75%. Pada pelaksanaan siklus I peneliti menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) belum mencapai hasil yang optimal.

* + - 1. Refleksi (Reflection)
  1. Siklus I pertemuan 1

Tahap refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan selama proses penelitian tindakan kelas. Berdasarkan diskusi dengan guru pamong kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

1. Siswa masih banyak yang bermain sendiri pada saat peneliti sedang menjelaskan materi.
2. Peneliti sebagai pelaksana atau guru belum mengoptimalkan memberikan motivasi dan sikap tegas kepada peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan materi.
3. Guru kurang mengkondisikan siswa dengan baik ketika suasana kelas tidak kondsif.
4. Guru belum banyak melakukan pemantauan atau membimbing siswa dalam melakukan Diskusi.
5. Hasil evaluasi siswa didik perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan persentasi ketuntasan belajar yang diperoleh belum mencapai hasil yang ditetapkan.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kendala yang ada pada pertemuan 1 yaitu:

1. Guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar tertarik mengikuti pelajaran.
2. Siswa harus fokus dalam memahami penjelasan materi dari peneliti.
3. Peneliti lebih mengoptimalkan sikap tegas kepada siswa.
4. Guru harus perupaya menciptakan suasana atau kondisi kelas yang menyenangkan.
5. Guru harus lebih memperhatikan dan membimbing siswa saat pembelajaran.
6. Penekanan terhadap langkah-langkah model perlu diperhatikan agar maksimal.
   1. Siklus I pertemuan 2

Berdasarkan diskusi dengan guru pamong kendala-kendala yang ditemukan pada Siklus I pertemuan 2 yaitu:

1. Sebagian siswa masih belum antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil evaluasi peserta didik perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan persentasi ketuntasan belajar yang diperoleh belum mencapai hasil yang ditetapkan.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kendala yang ada pada siklus I pertemuan 2 yaitu:

1. Peneliti lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing siswa untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan guru pada saat pembelajaran sehingga ketika diberikan tugas kelompok hasilnya maksimal.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1 dan 2 terdapat beberapa temuan kendala dalam penelitian, seperti yang sudah dijelaskan diatas. Jadi pada siklus II akan mengkoordinasikan dengan guru agar lebih aktif dalam membimbing dengan tegas peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih mendapatkan hasil maksimal dalam aktivitas belajar kelompok, sehingga tujuan dari penelitian tercapai.

* 1. **Pembahasan hasil pelaksanaan Siklus II**

Hasil penelitian lebih rinci dipaparakan sebagai berikut:

* + - 1. Perencanaan (Planning)

1. Mengalokasian waktu pembelajaran.
2. Materi/bahan ajar yang mencakup materi “topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku” yang akan digunakan dalam pembuatan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan ke 1 ini sub materi yang diajarkan yaitu adat istiadat atau hukum adat di masyarakat Indonesia dan pasa silus II pertemuan ke 2 sub materi yang diajarkan yaitu peraturan tertulis dan tidak tertulis.
3. Mempersiapkan alur tujuan pembalajaran dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Modul Ajar atau RPP yang mencakup langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).
5. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian lembar observasi aktivitas peserta didik
6. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembuatan ID Card untuk memudahkan siswa dalam pembagin tugas setiap anggota dalam kelompok belajarnya.
7. Membuat dan mempersiapkan kisi-kisi soal evaluasi.
8. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal.
9. Kelompok belajar siswa secara heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuasn siswa.
   * + 1. Pelaksanaan (Action)

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 13 April 2024 yaitu di mulai setiap pukul 09.50. Langkah-langah pembelajaran terdirri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Rincian pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebagai beriku:

1. Kegiatan Awal
   1. Guru mengkondisikan siswa dan suasana kelas
   2. Guru mengecek daftar hadir siswa
   3. Guru memberikan motivasi
   4. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
   1. Guru memberikan pertanyaann pemantik.
   2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dan sesuai dengan sintaknya sebagai berikut:

* Fase 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam Kelompok

Fase 1 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, membentuk kelompok 4-5 orang bersama siswa secara heterogenan, mengidentifikasi topik, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam investigasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

* Fase 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Fase 2 adalah gur membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada siklus I pertemuan 1 LKPD menyelidiki video contoh penerapan norma dan pertemuan 2 LKPD melakukan wawancara dengan warga sekolah (narasumber yang sudah disediakan oleh guru). Guru meminta peserta didik untuk pembagian tugas setiap anggota dalam kelompok belajarnya dengan bantuan media ID Card tim penyeidikan. Guru meminta siswa untuk merencanakan tugas yang diberikan, membagi tugas, menggali informasi, bekerjasama, dan berdiskusi.

* Fase 3: Melaksanakan investigasi

Fase 3 adalah guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki.

* Fase 4: Menyiapkan laporan akhir

Fase 4 adalah guru meminta an kekompok menentukan pesan-pesan penting dari topik dalam kelompoknya masingmasing, meminta anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan mempresentasikannya.

* Fase 5: Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan

Fase 5 adalah guru meminta peserta didik yang bertugas untuk mewakili kelompok sesuai pembagian tugas menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, meminta peserta didik yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan, meminta peserta didik mencatat topik yang disajikan oleh penyaji. Setelah kegiaan peresentasi selesai, setiap kelompok akan diberi bintang sebanyak 8, dimana pemberian bintang dilihat dari keaktifan kerja Kelompok (berdiskusi dan presentasi).

* Fase 6: Evaluasi

Fase 6 adalah guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran, menyimpulkan dan menggabungkan semua topik yang ada, meminta peserta didik merangkum dan mencatat topik yang disajikan.

1. Kegiatan Penutup

* Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
* Guru memberikan soal evaluasi di setiap akhir siklus.
* Guru menutup pelajaran.
  + - 1. Pengamatan (Observation)

Observasi keaktifan belajar IPAS siswa siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2024. Hasil observasi yang ditulis dalam lembar observasi oeleh guru dengan diberi skor 1 sampai 4 sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnnya. Setelah dilaksanakan analisis data, hasil observasi keaktifan belajar IPAS pada siklus II dapat dijelaskan pada tabel 4.4 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Siswa** | **Aktivitas Siswa** | | **Jumlah** | **Rata-rata** | **Rata-rata Tiap Aktivitas** |
| **P1** | **P2** |
| 1 | Berani bertanya/mengemukakan pendapat. | 115 | 117 | 232 | 116 | 3,51 |
| 2 | Mampu mempresentasikan hasil diskusi. | 95 | 101 | 196 | 98 | 2,96 |
| 3 | Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok. | 103 | 103 | 206 | 103 | 3,12 |
| 4 | Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya. | 91 | 104 | 195 | 97,5 | 2,95 |
| 5 | Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM. | 96 | 113 | 209 | 104,5 | 3,16 |
| **Jumlah** | | 98 | 104 | 202 | 101 | 15,7 |
| **Rata-rata** | | 100 | 107,6 | 207,6 | 103,8 | 3,14 |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil observasi siswa selama siklus II diperoleh skor rata-rata dengan jumlah 15,7. Pada siklus II kekatifan belajar IPAS siswa menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 3,14. Rentang nilai sesuai kriteria pada rentang kurang dari atau sama dengan 2,50 sampai kurang dari atau sama dengan 3,25 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas IV tersebut cukup baik. Aktifitas siswa berani bertanya/mengemukakan pendapat dengan kriteria 3,51 artinya aktivitas belajar baik. Aktifitas siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan kriteria 2,96 artinya aktivitas belajar cukup baik. Aktifitas siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok dengan kriteria 3,12 artinya aktivitas belajar cukup baik. Aktivitas siswa yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya dengan kriteria 2,95 artinya aktivitas belajar baik. Aktivitas siswa memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM dengan kriteria 3,16 artinya aktivitas belajar baik. Jadi keaktifan belajar IPAS siswa di kelas IV sudah menunjukkan hasil yang baik. Adapun persentase keaktifan belajar IPAS siswa dalam satu kelas dapat dijelaskan pada tabel 4.5 s berikut:

**Tabel 4.5 Persentase Keaktifan Belajar IPAS Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas Siswa** | **Aktivitas Siswa** | | **Jumlah** | **%** |
| **P1** | **P2** |
| 1 | Berani bertanya/mengemukakan pendapat. | 115 | 117 | 232 | 87,8% |
| 2 | Mampu mempresentasikan hasil diskusi. | 95 | 101 | 196 | 74,2% |
| 3 | Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok. | 103 | 103 | 206 | 78% |
| 4 | Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya. | 91 | 104 | 195 | 73,8% |
| 5 | Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM. | 96 | 113 | 209 | 79,1% |
| **Jumlah** | | 98 | 104 | 202 | 392,9% |
| **Rata-rata** | |  |  |  | 78,5% |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, juga menunjukkan persentase keaktifan belajar IPAS siswa dalam satu kelas. Keaktifan belajar IPAS siswa siklus II menunjukkan persentase sebesar 78,5% yang artinya aktivitas siswa cukup baik. Siswa yang berani bertanya/mengemukakan pendapat dengan persentse sebesar 87,8%, aktivitas siswa dinyatakan baik. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan persentase sebesar 74,2%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Siswa dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok dengan persentase sebesar 78%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Siswa yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya dengan persentase sebesar 73,8%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Dan siswa memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM dengan persentase sebesar 79,1% , aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Jadi persentase keaktifan belajar IPAS secara keseluruhan sebesar 78,5% sudah menunjukkan hasil yang baik. Ketercapaian keaktifan belajar IPAS siswa sudah mencapai harapan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis data observasi didapatkan data persentase keaktifan observasi belajar IPAS siswa secara Individu pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Presentase Keaktifan belajar IPAS Siswa Per Individu Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori Keaktifan** | **Jumlah Siswa** | **(%)** |
| 1 | Sangat Baik (SB) | 12 | 36,3% |
| 2 | Baik (B) | 20 | 60,6% |
| 3 | Cukup (C) | 1 | 3,0% |
| 4 | Kurang (K) | 0 | 0% |
| 5 | Kurang Sekalli (KS) | 0 | 0% |

Hasil observasi dan analisis data menunjukkan bahwa perolehan siswa dalam keaktifan belajar IPAS siswa per Individu siklus II pada kategori sangat baik dan baik memperoleh 96,9%. Data tersebut menyatakan bahwa keaktifan belajar IPAS siswa sudah mencapai harapan yaitu 75%. Hal iniartinya keaktifan belajar setiap Individu siswa sudah ada peningkatan.

Pada siklus II ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) sudah terlaksana dengan baik dan optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase keaktifan belajar IPAS siswa pada setiap indikator, idividu siswa dan persentase secara keseluruhan siswa telah terlibat aktif dalam pembelajaran IPAS. Keaktifan belajar IPAS siswa siklus I menunjukkan persentase sebesar 51,1%. Sedangkan keaktifan belajar IPAS siswa siklus II menjukkan persentase sebesar 78,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar IPAS dari siklus I (51,1%) ke siklus II (78,5%) adalah sebesar 27,4%. Dapat dilihat juga bahwa 5 indikator dari masing-masing indikator keaktifan belajar IPAS siswa, semuanya mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI)..

* + - 1. Refleksi (Reflection)

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 dan 2 yanga sudah dilaksanakan peneliti, kekurangan-kekurangan yang adda pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II inni. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan keaktifan beljar IPAS siswa dengan penerapan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II ini sudah terlaksana dengan baik.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi norma dalam adat istiadat daerahku antara lain:

* 1. Waktu dalam melaksanakan penelitian cukup singkat hanya 2 bulan dari Bulan April – Mei.
  2. Siklus yang dilaksanakan pada setiap pertemuan hanya 2 x 35 menit.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

* 1. **Simpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS siswa di kelas IV di SD Negeri 1 Karanggintung. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,04 pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPAS siswa tersebut cukup baik kemudian meningkat pada siklus II nilai rata-rata menjadi 3,14 menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPAS siswa tersebut baik.
2. Persentase penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) sudah terlaksana dengan baik dan optimal. Keaktifan belajar IPAS siswa siklus I menunjukkan persentase sebesar 51,1%. Sedangkan keaktifan belajar IPAS siswa siklus II menunjukkan persentase sebesar 78,5%. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan keaktifan belajar IPAS dari siklus I ke siklus II sebesar 27,4%. Dapat dilihat juga bahwa 5 indikator dari masing-masing indikator keaktifan belajar IPAS siswa, semuanya mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI). Indikator siswa yang berani bertanya/mengemukakan pendapat dengan persentse sebesar 87,8%, aktivitas siswa dinyatakan baik. Indikator siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan persentase sebesar 74,2%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Indikator siswa dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok dengan persentase sebesar 78%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Indikator siswa yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya dengan persentase sebesar 73,8%, aktivitas siswa dinyatakan cukup baik. Dan indikator siswa memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM dengan persentase sebesar 79,1% , aktivitas siswa dinyatakan cukup baik.
   1. **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Karanggintung, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) sebagai variasi model pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa.
2. Guru dapat melaksanakan prosedur dan langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) agar proses dan keaktifan belajar sesuai tujuan yang diharapkan dengan cara memaksimalkan media pembelajaran yang digunakan dan melibatkan siswa secara langsung dalam setiap kegiatan.
3. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa dilibatkan secara langsung dan aktif sehingga siswa mengalami sendiri, seperti perbanyak tanya jawab dan pemberian kesempatan kepada siswa dalam menunjukkan kemampuan dengan menunjukkan hasil kerja berupa tugas yang diberikan oleh guru.
4. Guru dapat memberikan rangsangan positif, seperti pemberian posisi ketua pada masing-nasing kelompok belajar dan memberi motivasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Faiz. (2018). *Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PKN*. Jurnal Student UNY, 23 (7), 1-9.

Arikunto, S. & Jabar, C.S.A (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieksa Cipta.

Depdiknas. (2008). *Kompetensi Evaluasi Pendidikan: Indikator Kriteria dan Keberhasilan Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 2 Mei 2024.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fauzan, Sidiq. (2019). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*. Jurnal Student UNY, 18 (8), 1-10.

Gunawan. (2016). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Kurniasih, 1. & B. Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Martinis, Yamin (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).

Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.

Mulyono, Anton, M. (2001). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Natawijaya, Rochman. (2005). *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

Nurlaili, Lili. (2003). *KTSP dalam Menunjang Kecakapan Siswa*. Semarang: BPG.

Ricko, R. Candra Aditya. (2016). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sungapan*. Jurnal Student UNY, 38 (5), 1-11.

Rochman, Natawijaya. (2005). *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

Sanjaya. (2007). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Shoimin A. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Slavin, Robert E. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana, N & Suwariyah, W. (2010). *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjatmiko. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Semarang: BPG.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003.pdf. Diakses pada tanggal 2 Mei 2024 dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

Wisudawati, A.W. & Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Modul Ajar/Rpp Siklus I Pertemuan 1**

**MODUL AJAR**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-1**

1. **INFORMASI UMUM**

|  |  |
| --- | --- |
| Penyusun | Bunga Pricylia Ratih, S. Pd. |
| Satuan Pendidikan | SD Negeri 1 Karanggintung |
| Kelas/Fase/Semester | IV / B / II |
| Bab | 8. Membangun Masyarakat yang Beradab |
| Domain/Topik | 1. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku |
| Sub Materi | Jenis-jenis Norma |
| Alokasi Waktu | 2 x 35 Menit (2 JP) |
| Kompetensi Awal (Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat) | 1. Mempelajari aktivitas jenis-jenis pasar yang terjadi pada kegiatan ekonomi. 2. Mempelajarai jenis-jenis pasar dalam kegiatan ekonomi. |
| Profil Pelajar Pancasila | 1. Mandiri, 2. Bernalar kritis 3. Gotong royong |
| Sarana dan Prasarana | 1. *Whiteboard* dan spidol. 2. Buku Guru dan Siswa IPAS kelas IV serta sumber refrensi lain. 3. Laptop 4. *Speaker* 5. *Proyektor* 6. Jaringan Internet 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) |
| Target Peserta Didik | Regular : 33 peserta didik. |
| Model dan Metode Pembelajaran | *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*  Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Student Active Learning*, Penugasan.  Pendekatan Saintifik. |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| Capaian Pembelajaran | Pada fase B, Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. |
| Tujuan Pembelajaran | 1. Setelah mengamati tayangan *powerpoint*, Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma. ***(C2, TPACK) (Mandiri)*** 2. Setelah mengamati video dan berdiskusi, Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi jenis-jenis norma. ***(C2, TPACK) (Mandiri*** 3. Setelah mengamati video dan berdiskusi, Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi norma. ***(C2, TPACK) (Mandiri)*** 4. Setelah mengamati video dan berdiskusi, Peserta didik dapat menentukan jenis-jenis norma. ***(C3, TPACK) (Mandiri)*** 5. Setelah melakukan kegiatan berdiskusi, Peserta didik dapat menyimpulkan contoh penerapan jenis-jenis norma ***(C4) (Bergotong royoung, Bernalar Kritis)*** |
| Pemahaman Bermakna | 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali definisi norma. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis-jens norma. 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan contoh penerapan jenis-jenis norma. |
| Pertanyaan Pemantik | 1. Apa itu norma? 2. Ada berapa jenis-jenis norma yang kalian ketahui? |
| Persiapan Kegiatan Pembelajaran | Canva Presentasi, Video contoh norma, Modul ajar, LKPD. |

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN GURU** | **KEGIATAN PESERTA DIDIK** | **ALOKASI WAKTU** |
| 1. **Kegiatan Pendahuluan** | |  |  |
| Pembiasan dan orientasi | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dilanjutkan dengan mempersilahkan Peserta didik untuk memimpin doa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 1. Peserta didik menjawab salam dan melakukan kegiatan berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 5 Menit |
| 1. Guru memeriksa kesiapan dan menanyakan kabar peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. ***(Mandiri)*** |
| 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. |
| 1. Guru mengecek kebersihan kelas. | 1. Peserta didik mengecek sampah di laci meja, bawah meja, kanan dan kiri bangkunya. |
| 1. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme dengan menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** |
| 1. Guru membuat kesepakatan kelas bersama Peserta didik terkait proses pembelajaran. | 1. Peserta didik membuat kesepakatan kelas bersama guru terkait proses pembelajaran. |
| Apersepsi dan Motivasi | 1. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik. | 1. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai dengan arahan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan motivasi agar Peserta didik tetap semangat belajar.   ***(Motivasi)*** | 1. Peserta didik memperhatikan motivasi guru dengan seksama. |
| 1. Guru menyampaian kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 1. Peserta didik memperhatikan kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. |
| 1. **Kegiatan Inti** | |  |  |
| **Fase 1**  Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok | 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen dengan jumlah 4-5 orang untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 6 kelompok sesuai pembagian. |
| 1. Sesuai kesepakatan/persetujuan peserta didik membuat kelompok menggunakan bantuan *website spinner* : <https://wheelofnames.com/> | 1. Peserta didik dapat mewakili mengklik *spin*. |
| 1. Guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan diselidiki tentang “Definisi norma, jenis-jenis dan fungsi norma” melalui bantuan tayangan *Powerpoint*. | 1. Peserta didik mengamati *Powerpoint* dan menyimak penjelasan guru tentang “Definisi norma, jenis-jenis dan fungsi norma”. |
| 1. Guru mengajak peserta didik menentukan kategori-kategori topik yang akan dipelajari untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik menyebutkan dan mengategorikan topik bersama guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari setiap kelompoknya. | 1. Setiap kelompok peserta didik memilih topik yang akan dipelajari. |
| **Fase 2**  Merencanakan tugas yang akan dipelajari | 1. Guru meminta peserta didik menyiapkan alat-alat tulis yang diperlukan. | 1. Peserta didik menyiapakan alat tulis. | 5 Menit |
| 1. Guru membagikan sumber materi (modul ajar) | 1. Setiap kelompok peserta didik mendapatkkan modul ajar yang sama. |
| 1. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama kelompoknya. | 1. Setiap kelompok peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik membagikan tugas untuk setiap anggota kelompok dan merencanakan penyelesaian topik permasalahan tersebut. | 1. Peserta didik melakukan pembagian tugas di dalam kelompok dan merencanakan penyelesaian dari topik permasalahan. Pembagian tugas dalam setiap kelompok antara lain: Pemimpin diskusi, *Sekretaris*/notulis dikusi, dan peserta diskusi.   ***(P-5-Mandiri)***  ***(Responcible decision making)*** |
| 1. Guru menjelaskan mengenai jalannya diskusi untuk menyelediki video contoh penerapan norma. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru. |
| 1. Guru membimbing penyelidikan dengan menyediakan pertanyaan di LKPD untuk peserta didik memulai penyelidikan. | 1. Peserta didik dengan kelompoknya mengerjakan LKPD dan peseta didik merencanakan bersama mengenai:  * Apa yang akan kita pelajari? * Bagaimanaa kita mempelajari materi ini? * Untuk tujuan apa kita melakukan penyelidikan topik ini? |
|  | 1. Guru membagikan *ID Card* Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) ke masing-masing kelompok peserta didik sesuai dengan tugasnya. | 1. Setiap peserta didik menerima *ID Card* Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) sesuai dengan tugasnya. |  |
| **Fase 3**  Melaksankan investigasi/penyelidikan | 1. Guru membagikan laptop atau *Handphone* untuk masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok telah menerima *Handphone* untuk penyelidikan. | 15 Menit |
| 1. Guru telah menyiapkan video contoh penerapan norma yang akan menjadi bahan penyelidikan oleh setip kelompok. Ada 4 topik yang akan dipilih dan dipelajari :  * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma agama. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma kesusialaan. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma kesopanan. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma hukum. | 1. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap video sesuai dengan topik yang dipilih:  * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma agama. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma kesusialaan. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma kesopanan. * Melakukan penyelidikan terhadap video contoh penerapan norma hukum. |
| 1. Guru mengamati jalanya diskusi setiap kelompok dan memberikan bantuan serta mengarahkan peserta. didik dalam menyelesaikan permasalahan LKPD. | 1. Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing melakukan analisis dan diskusi.   ***(P5-Bernalar kritis & Bergotong royong)***  ***(Self Management,* dan *Responcible decision making)*** |
| 1. Guru berkeliling mengamati setiap peserta didik bekerja | 1. Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan mengenai contoh penerapan norma tersebut.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| **Fase 4**  Menyiapkan laporan akhir | 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. | 1. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia pada LKPD untuk membantu menyusun hasil laporan.   ***(P5-Bernalar kritis)*** | 10 Menit |
| 1. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil investigasi yang telah mereka kerjakan. | 1. Setiap kelompok menyiapkan hasil investigasi yang telah dikerjakan. |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan apa yang akan mereka laporkan. | 1. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru mengarahkan siswa untuk memilih yang menjadi moderator, yang akan melakukan presentasi investigasi. | 1. Masing-masing kelompok membentuk panitia dalam presentasi ada Moderator presentasi, Penyaji presentasi, Notulis presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| **Fase 5**  Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan | 1. Guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. | 1. Setiap kelompok maju dengan perwakilan 2 orang : moderator dan penyaji yang melakukan presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** | 10 Menit |
| 1. Guru memberikan kesempatan uuntuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok. | 1. Beberapa kelompok adayang bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju. |
| 1. Guru memberikan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Memberi bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. | 1. Setiap kelompok penyelidikan mendapatkan bintang oleh guru sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan mendapatkan bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. |
| 1. Guru akan membagikan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. | 1. Setiap kelompok akan mendapatkan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. |
| 1. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak penguatan dari guru. |
| **Fase 6**  Mengevaluasi proses dan hasil investigasi/penyelidikan | 1. Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak evaluasi dari guru. | 10 Menit |
| 1. Guru meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan norma. | 1. Setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan norma.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru meminta setiap peserta didik untuk menceritakan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. | 1. Setiap kelompok menyampaikan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. | 1. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. |
| 1. **Kegiatan Penutup** | |  |  |
| Evaluasi dan rencana tindak lanjut (RTL) | * 1. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik***. (Penilaian)*** | 1. Peserta didik mengerjakan latihan soal. ***(Mandiri)*** | 5 Menit |
| * 1. Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar. | 1. Peserta didik menerima penilaian hasil belajar. |
| * 1. Guru membimbing Peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi dan memberikan pertanyaan pemantik. ***(Refleksi)*** | 1. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru mengenai kegiatan pembelajaran. ***(Refleksi)*** |
| * 1. Guru memberikan PR/tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. ***(RTL)*** | 1. Peserta didik menerima PR/tugas. ***(RTL)*** |
| * 1. Guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. |
| * 1. Guru mengajak semua Peserta didik untuk berdoa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 1. Peserta didik berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** |
| * 1. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 1. Peserta didik menjawab salam. |

1. **ASESMEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Ranah** | **Teknik** | **Bentuk** |
| 1 | Diagnostik (Sebelum pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Lembar diagnostik, tes yang dilakukan satu hari sebelum pembelajaran ini di laksanakan. |
| 2 | Formatif  (Selama proses pembelajaran) | Sikap | Non Test | Lembar penilaian observasi |
| Keterampilan | Non Test | Lembar penilaian observasi berupa unjuk kerja saat diskusi dan presentasi. |
| 3 | Sumatif  (Akhir pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Pilihan Ganda, Isian dan Uraian. |

1. **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

|  |
| --- |
| 1. **Pengayaan** |
| Untuk peserta didik yang mendapat nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata standar pencapaian, memperoleh tambahan materi pengayaan yang dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. |
| 1. **Remidial** |
| Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target capaian pembalajaran melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. |

1. **REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**Tabel Refeksi Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah kalian sudah tahu apa itu norma? |  |
| 1. Apa saja kendala yang kalian hadapi saat melakukan penyelidikan? |  |
| 1. Apa hal yang menarik yang kalian pelajari pada kegiatan ini? |  |
| 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini? |  |
| 1. Bagian mana yang paling kamu sukai? |  |
| 1. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini? |  |

**Tabel Refeksi Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran. |  |
| 1. Apa kesulitan yan dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? |  |
| 1. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? |  |
| 1. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? |  |
| 1. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? |  |

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Belajar Siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Persada. (2022). LKS Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: persada Ilmu.

1. **LAMPIRAN** 
   1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
   2. Bahan Ajar
   3. Rancangan Media
   4. Instrumen Penilaian

Purwokerto, 22 April 2024

Mahasiswa PPG Prajabatan

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 2. Modul Ajar/Rpp Siklus I Pertemuan 2**

**MODUL AJAR**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-2**

1. **INFORMASI UMUM**

|  |  |
| --- | --- |
| Penyusun | Bunga Pricylia Ratih, S. Pd. |
| Satuan Pendidikan | SD Negeri 1 Karanggintung |
| Kelas/Fase/Semester | IV / B / II |
| Bab | 8. Membangun Masyarakat yang Beradab |
| Domain/Topik | 1. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku |
| Sub Materi | Adat Istiadat di Daerahku (di Banyumas dan Jawa Tengah lainnya) |
| Alokasi Waktu | 2 x 35 Menit (2 JP) |
| Kompetensi Awal (Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat) | * 1. Mempelajari definisi adat istiadat.   2. Mempelajarai adat istiadat di jawa tengah. |
| Profil Pelajar Pancasila | 1. Mandiri, 2. Bernalar kritis 3. Gotong royong |
| Sarana dan Prasarana | 1. *Whiteboard* dan spidol. 2. Buku Guru dan Siswa IPAS kelas IV serta sumber refrensi lain. 3. Laptop 4. *Speaker* 5. *Proyektor* 6. Jaringan Internet 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) |
| Target Peserta Didik | Regular : 33 peserta didik. |
| Model dan Metode Pembelajaran | *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*  Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Student Active Learning*, Penugasan.  Pendekatan ***Culturally Responsive Teaching* (CRT).** |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| Capaian Pembelajaran | Pada fase B, Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. |
| Tujuan Pembelajaran | 1. Setelah mengamati tayangan *powerpoint*, Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat. ***(C2, TPACK) (Mandiri)*** 2. Setelah mengamati wawancara dan berdiskusi, Peserta didik dapat mengidntifikasi adat istiadat yang berlaku di Banyumas dan Jawa Tengah Lainnya. ***(C2, TPACK) ((Bergotong royoung)*** 3. Setelah mengamati wawancara dan berdiskusi, Peserta didik dapat menyebutkan adat istiadat yang ada di Banyumas dan Jawa Tengah Lainnya. ***(C2, TPACK) ((Bergotong royoung)*** 4. Setelah melakukan kegiatan berdiskusi, Peserta didik dapat menyimpulkan adat istiadat yang berlaku di Banyumas dan Jawa Tengah Lainnya. ***(C4) (Bergotong royoung, Bernalar Kritis)*** |
| Pemahaman Bermakna | 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali definisi adat istiadat. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi norma dalam adat istiadat daerahkuu. 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan norma dalam adat istiadat daerahkuu. |
| Pertanyaan Pemantik | 1. Apa itu adat istiadat? 2. Apa yang kalian ketahui adat istiadat di daerah kalian? |
| Persiapan Kegiatan Pembelajaran | Canva Presentasi, Modul ajar, LKPD. |

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN GURU** | **KEGIATAN PESERTA DIDIK** | **ALOKASI WAKTU** |
| 1. **Kegiatan Pendahuluan** | |  |  |
| Pembiasan dan orientasi | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dilanjutkan dengan mempersilahkan Peserta didik untuk memimpin doa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 1. Peserta didik menjawab salam dan melakukan kegiatan berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 5 Menit |
| 1. Guru memeriksa kesiapan dan menanyakan kabar peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. ***(Mandiri)*** |
| 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. |
| 1. Gru mengecek kebersihan kelas. | 1. Peserta didik mengecek sampah di laci meja, bawah meja, kanan dan kiri bangkunya. |
| 1. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme dengan menyanyikan lagu “Cublak-cublak Suweng”. ***(P5-Berkebinekaan Global)***   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Peserta didik menyanyikan lagu “Cublak-cublak Suweng”. ***(P5-Berkebinekaan Global)***   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** |
| 1. Guru membuat kesepakatan kelas bersama Peserta didik terkait proses pembelajaran. | 1. Peserta didik membuat kesepakatan kelas bersama guru terkait proses pembelajaran. |
| Apersepsi dan Motivasi | 1. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik. | 1. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai dengan arahan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan motivasi agar Peserta didik tetap semangat belajar.   ***(Motivasi)*** | 1. Peserta didik memperhatikan motivasi guru dengan seksama. |
| 1. Guru menyampaian kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 1. Peserta didik memperhatikan kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. |
| 1. **Kegiatan Inti** | |  |  |
| **Fase 1**  Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok | 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen seperti pertemuan sebelumya dengan jumlah 4-5 orang untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 6 kelompok sesuai pembagian. |
| 1. Guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan diselidiki tentang “Definisi adat istiadat, unsur dalam adat istiadat, dan norma dalam adat istiadat daerahku” melalui bantuan tayangan *Powerpoint*.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Peserta didik mengamati *Powerpoint* dan menyimak penjelasan guru tentang “Definisi adat istiadat, unsur dalam adat istiadat, dan adat istiadat dalam adat istiadat”.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** |
| 1. Guru mengajak peserta didik menentukan kategori-kategori topik yang akan dipelajari untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik menyebutkan dan mengategorikan topik bersama guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari setiap kelompoknya antara lain:  * Tradisi Begalan, * Tradisi Cowongan, * Tradisi Nyandran, * Upacara Tedhak Sinten, * Upacara Tingkeban, * Upacara Ruwatan, * Tradisi Wetonan   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Setiap kelompok peserta didik memilih topik yang akan dipelajari antara lain :  * Tradisi Begalan, * Tradisi Cowongan, * Tradisi Nyandran, * Upacara Tedhak Sinten, * Upacara Tingkeban, * Upacara Ruwatan, * Tradisi Wetonan.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** |
| 1. Guru meminta peserta didik menyiapkan alat-alat tulis yang diperlukan. | 1. Peserta didik menyiapakan alat tulis. |
| **Fase 2**  Merencanakan tugas yang akan dipelajari | 1. Guru membagikan sumber materi (bahan bacaan) pada masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok peserta didik mendapatkan teks bahan materi (bahan bacaan). | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama kelompoknya. | 1. Setiap kelompok peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik membagikan tugas untuk setiap anggota kelompok dan merencanakan penyelesaian topik permasalahan tersebut. | 1. Peserta didik melakukan pembagian tugas di dalam kelompok dan merencanakan penyelesaian dari topik permasalahan. Pembagian tugas dalam setiap kelompok antara lain: Pewawancara/Pemimpin diskusi, *Sekretaris*/notulis dikusi, dan peserta diskusi.   ***(P-5-Mandiri) (Responcible decision making)*** |
| 1. Guru membagikan ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) ke masing-masing kelompok peserta didik sesuai dengan tugasnya. | 1. Setiap peserta didik menerima ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Tim Pengenal Penyelidikan) sesuai dengan tugasnya. |
| 1. Guru menjelaskan mengenai jalannya diskusi untuk melakukan wawancara adat istiadat kepada warga sekolah.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru. |
| 1. Guru membimbing penyelidikan dengan menyediakan pertanyaan di LKPD untuk peserta didik memulai penyelidikan. | 1. Peserta didik dengan kelompoknya mengerjakan LKPD dan peseta didik merencanakan bersama mengenai adat istiadat yang berlaku di Jawa Tengah. |
| 1. Guru membagikan teks wawancara untuk penyelidikan kepada masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok telah menerima teks wawancara untuk penyelidikan. |
| **Fase 3**  Melaksankan investigasi/penyelidikan | 1. Guru memberi perintah kepada masing-masing kelompok peserta didik untuk melaksanakan wawancara ke warga sekolah. Ada 6 narasumber yang sudah di siapkan oleh guru. Narasumber yang telah di siapkan oleh guru yaitu Bu guru PPL dan salah satu guru sekolah.  * Narasumber 1 : Tradisi Begalan * Narasumber 2 : Tradisi Cowongan * Narasumber 3 : Tradisi Nyandran * Narasumber 4 : Upacara Tedhak Sinten * Narasumber 5 : Upacara Tingkeban * Narasumber 6 : Upacara Ruwatan.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap video sesuai dengan topik yang dipilih. Masing-masing kelomppok akan memndapat satu narasumber.  * Narasumber 1 : Tradisi Begalan * Narasumber 2 : Tradisi Cowongan * Narasumber 3 : Tradisi Nyandran * Narasumber 4 : Upacara Tedhak Sinten * Narasumber 5 : Upacara Tingkeban * Narasumber 6 : Upacara Ruwatan.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 15 Menit |
| 1. Guru mengamati jalanya diskusi setiap kelompok dan memberikan bantuan serta mengarahkan peserta. didik dalam menyelesaikan permasalahan LKPD. | 1. Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing melakukan analisis dan diskusi.   ***(P5-Bernalar kritis & Bergotong royong)***  ***(Self Management,* dan *Responcible decision making)*** |
| 1. Guru berkeliling mengamati setiap peserta didik bekerja | 1. Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan atau pendapatnya.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. | 1. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia pada LKPD untuk membantu menyusun hasil laporan.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| **Fase 4**  Menyiapkan laporan akhir | 1. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil investigasi yang telah mereka kerjakan. | 1. Setiap kelompok menyiapkan hasil investigasi yang telah dikerjakan. | 10 Menit |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan apa yang akan mereka laporkan. | 1. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru mengarahkan siswa untuk memilih yang menjadi moderator, yang akan melakukan presentasi investigasi. | 1. Masing-masing kelompok membentuk panitia dalam presentasi ada Moderator presentasi, Penyaji presentasi, Notulis presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. | 1. Setiap kelompok maju dengan perwakilan 2 orang : moderator dan penyaji yang melakukan presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| **Fase 5**  Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan | 1. Guru memberikan kesempatan uuntuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 1. Beberapa kelompok adayang bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju.   ***Culturally Responsive Teaching* (CRT)** | 10 Menit |
| 1. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak penguatan dari guru. |
| 1. Guru memberikan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Memberi bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. | 1. Setiap kelompok penyelidikan mendapatkan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Mendapatkan bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. |
| 1. Guru akan membagikan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. | 1. Setiap kelompok akan mendapatkan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. |
| 1. Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak evaluasi dari guru. |
| **Fase 6**  Mengevaluasi proses dan hasil investigasi/penyelidikan | 1. Guru meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan adat istiadat. | 1. Setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan adat istiadat.   ***(P5-Bergotong royong)*** | 10 Menit |
| 1. Guru meminta setiap peserta didik untuk menceritakan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. | 1. Setiap kelompok menyampaikan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. | 1. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. |
| 1. **Kegiatan Penutup** | |  |  |
| Evaluasi dan rencana tindak lanjut (RTL) | 1. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik***. (Penilaian)*** | 1. Peserta didik mengerjakan latihan soal. ***(Mandiri)*** | 5 Menit |
| 1. Guru membimbing Peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi dan memberikan pertanyaan pemantik. ***(Refleksi)*** | 1. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru mengenai kegiatan pembelajaran. ***(Refleksi)*** |
| 1. Guru memberikan PR/tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. ***(RTL)*** | 1. Peserta didik menerima PR/tugas. ***(RTL)*** |
| 1. Guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. |
| 1. Guru mengajak semua Peserta didik untuk berdoa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 1. Peserta didik berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 1. Peserta didik menjawab salam. |

1. **ASESMEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Ranah** | **Teknik** | **Bentuk** |
| 1 | Diagnostik (Sebelum pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Lembar diagnostik, tes sudah dilakukan dipertemuan sebelumnya. |
| 2 | Formatif  (Selama proses pembelajaran) | Sikap | Non Test | Lembar penilaian observasi |
| Keterampilan | Non Test | Lembar penilaian observasi berupa unjuk kerja saat diskusi dan presentasi. |
| 3 | Sumatif  (Akhir pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Pilihan Ganda, Isian dan Uraian. |

1. **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

|  |
| --- |
| 1. **Pengayaan** |
| Untuk peserta didik yang mendapat nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata standar pencapaian, memperoleh tambahan materi pengayaan yang dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. |
| 1. **Remidial** |
| Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target capaian pembalajaran melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. |

1. **REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**Tabel Refeksi Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah kalian sudah tahu apa itu adat istiadat di daerah kalian? |  |
| 1. Apa saja kendala yang kalian hadapi saat melakukan penyelidikan? |  |
| 1. Apa hal yang menarik yang kalian pelajari pada kegiatan ini? |  |
| 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini? |  |
| 1. Bagian mana yang paling kamu sukai? |  |
| 1. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini? |  |

**Tabel Refeksi Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran. |  |
| 1. Apa kesulitan yan dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? |  |
| 1. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? |  |
| 1. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? |  |
| 1. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? |  |

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Belajar Siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Persada. (2022). LKS Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: persada Ilmu.

1. **LAMPIRAN** 
   1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
   2. Bahan Ajar
   3. Rancangan Media
   4. Instrumen Penilaian

Purwokerto, 29 April 2024

Mahasiswa PPG Prajabatan

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 3. Modul Ajar/Rpp Siklus II Pertemuan 1**

**MODUL AJAR**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 1**

1. **INFORMASI UMUM**

|  |  |
| --- | --- |
| Penyusun | Bunga Pricylia Ratih, S. Pd. |
| Satuan Pendidikan | SD Negeri 1 Karanggintung |
| Kelas/Fase/Semester | IV / B / II |
| Bab | 8. Membangun Masyarakat yang Beradab |
| Domain/Topik | 1. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku |
| Sub Materi | Adat istiadat atau hukum adat di masyarakat Indonesia |
| Alokasi Waktu | 2 x 35 Menit (2 JP) |
| Kompetensi Awal (Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat) | * 1. Mempelajari definisi adat istiadat.   2. Mempelajarai macam-macam adat istiadat/hukum adat di Indonesia. |
| Profil Pelajar Pancasila | 1. Mandiri, 2. Bernalar kritis 3. Gotong royong |
| Sarana dan Prasarana | 1. *Whiteboard* dan spidol. 2. Buku Guru dan Siswa IPAS kelas IV serta sumber refrensi lain. 3. Laptop 4. *Speaker* 5. *Proyektor* 6. Jaringan Internet 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) |
| Target Peserta Didik | Regular : 33 peserta didik. |
| Model dan Metode Pembelajaran | *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*  Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Student Active Learning*, Penugasan.  Pendekatan Saintifik |
| Kompetensi Sosial dan Emosional: | 1. Kesadaran Diri (*Self Awareness*) 2. Pengelolaan Diri (*Self Management*) 3. Kemampuan Berinteraksi Sosial (*Relationship Skills*) 4. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*Responsible decision making*) |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| Capaian Pembelajaran | Pada fase B, Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. |
| Tujuan Pembelajaran | 1. Setelah mengamati tayangan *powerpoint*, Peserta didik dapat **mengidentifikasi** definisi, ciri-ciri, dan maanfaat hukum adat ***(C1, TPACK) (Mandiri)*** 2. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat **menganalisis** hukum adat yang berlaku di masyarakat dengan benar. ***(C4) (Bergotong royoung)*** 3. Setelah mengamati presentasi kelompok, Peserta didik dapat **mengidentifikasi** hukum adat yang berlaku di masyarakat dengan benar. ***(C1 (Mandiri)*** 4. Setelah mengamati presentasi kelompok, Peserta didik dapat **membedakan** hukum adat yang berlaku di masyarakat Indonesia dengan benar. ***(C2) (Bergotong royoung)*** 5. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat **menunjukkan** sikap kerjasama dengan baik. ***(A5) (Bergotong royoung)*** 6. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat **mengatasi** penyelidikan dengan baik. ***(P4) (Bergotong royoung)*** |
| Pemahaman Bermakna | 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali definisi adat istiadat/hukum adat. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi adat istiadat/hukum adat yang berlaku di masyarakat Indonesia. 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan adat istiadat/hukum adat yang berlaku di masyarakat Indonesia. |
| Pertanyaan Pemantik | 1. Apa itu adat istiadat? 2. Apa yang kalian ketahui tentang hukum di daerah kalian? |
| Persiapan Kegiatan Pembelajaran | Canva Presentasi, Modul ajar, LKPD, ID Card, *Website Wordwall*, Jurnal Perasaan dan Papan Penghargaan Tim Penyelidikan. |

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN GURU** | **KEGIATAN PESERTA DIDIK** | **ALOKASI WAKTU** |
| 1. **Kegiatan Pendahuluan** | |  |  |
| Pembiasan dan orientasi | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dilanjutkan dengan mempersilahkan Peserta didik untuk memimpin doa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Management)*** | 1. Peserta didik menjawab salam dan melakukan kegiatan berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Management)*** | 5 Menit |
| 1. Guru memeriksa kesiapan dan menanyakan kabar peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. ***(Mandiri)*** |
| 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. |
| 1. Gru mengecek kebersihan kelas. | 1. Peserta didik mengecek sampah di laci meja, bawah meja, kanan dan kiri bangkunya. |
| 1. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme dengan menyanyikan lagu “Dari Saang Sampai Merauke”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari Saang Sampai Merauke”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** |
| 1. Guru membuat kesepakatan kelas bersama Peserta didik terkait proses pembelajaran. | 1. Peserta didik membuat kesepakatan kelas bersama guru terkait proses pembelajaran. |
| Apersepsi dan Motivasi | 1. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik. | 1. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai dengan arahan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan motivasi agar Peserta didik tetap semangat belajar.   ***(Motivasi)*** | 1. Peserta didik memperhatikan motivasi guru dengan seksama. |
| 1. Guru menyampaian kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 1. Peserta didik memperhatikan kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. |
| Kompetensi Sosial Emosional (KSE) | 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaan pada hari itu lewat “Jurnal Perasaan” sebelum pembelajaran dimulai.   ***(Self Awareness dan Self Management)*** | 1. Peserta didik mengungkapkan perasaan pada hari itu lewat “Jurnal Perasaan sebelum pembelajaran dimulai.   ***(Self Awareness dan Self Management)*** |
| 1. **Kegiatan Inti** | |  |  |
| **Fase 1**  Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok | 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen seperti pertemuan sebelumya dengan jumlah 4-5 orang untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 6 kelompok sesuai pembagian. |
| 1. Guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan diselidiki tentang “Definisi Hukum adat, Ciri-ciri dan manfaat hukum adat, Contoh salah satu hukum adat yang berlaku di masyarakat Indonesia” melalui bantuan tayangan *Powerpoint*. | 1. Peserta didik mengamati *Powerpoint* dan menyimak penjelasan guru tentang “Definisi Hukum adat, Ciri-ciri dan manfaat hukum adat, Contoh salah satu hukum adat yang berlaku di masyarakat Indonesia”. |
| 1. Guru mengajak peserta didik menentukan kategori-kategori topik yang akan dipelajari untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik menyebutkan dan mengategorikan topik bersama guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari setiap kelompoknya tentang hukum adat yang berlaku masyarakat Indonesia antara lain:  * Hukum Adat Awig-awig di Desa Pakraman, Bali * Hukum Adat Dayak Kalis di Kalimantan Barat * Hukum Adat Berjenjang di Aceh * Hukum Adat Masyarakat Suku Bugis di Sulawesi Selatan * Hukum adat Masyarakat Baduy di Banten * Hukum Adat Masyarakat Lembata di NTT * Hukum Adat Potong Jari, Papua | 1. Setiap kelompok peserta didik memilih topik yang akan dipelajari antara lain :  * Hukum Adat Awig-awig di Desa Pakraman, Bali * Hukum Adat Dayak Kalis di Kalimantan Barat * Hukum Adat Berjenjang di Aceh * Hukum Adat Masyarakat Suku Bugis di Sulawesi Selatan * Hukum adat Masyarakat Baduy di Banten * Hukum Adat Masyarakat Lembata di NTT * Hukum Adat Potong Jari, Papua. |
| 1. Guru meminta peserta didik menyiapkan alat-alat tulis yang diperlukan. | 1. Peserta didik menyiapakan alat tulis. |
| **Fase 2**  Merencanakan tugas yang akan dipelajari | 1. Guru membagikan “surat wasiat” (bahan bacaan) sesuai dengan pembagian topik pada masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok mendapatkan “Surat Wasiat” (bahan bacaan) sesuai dengan pembagian topik pada masing-masing kelompok | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama kelompoknya. | 1. Setiap kelompok peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik membagikan tugas untuk setiap anggota kelompok dan merencanakan penyelesaian topik permasalahan tersebut. | 1. Peserta didik melakukan pembagian tugas di dalam kelompok dan merencanakan penyelesaian dari topik permasalahan. Pembagian tugas dalam setiap kelompok antara lain: Pemimpin diskusi, *Sekretaris*/notulis dikusi, dan peserta diskusi.   ***(P-5 Gotong royoong) (Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| 1. Guru membagikan ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) ke masing-masing kelompok peserta didik sesuai dengan tugasnya. | 1. Setiap peserta didik menerima ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Tim Pengenal Penyelidikan) sesuai dengan tugasnya. |
| 1. Guru menjelaskan mengenai jalannya diskusi untuk melakukan wawancara adat istiadat kepada warga sekolah. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru. |
| 1. Guru membimbing penyelidikan dengan menyediakan pertanyaan di LKPD untuk peserta didik memulai penyelidikan. | 1. Peserta didik dengan kelompoknya mengerjakan LKPD dan peseta didik merencanakan bersama tentang adat istiadat/hukm adat yang berlaku di masyarakat Indonesia.   ***(P-5 Mandiri)*** |
| 1. Guru membagikan teks wawancara untuk penyelidikan kepada masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok telah menerima teks wawancara untuk penyelidikan.   ***(P-5 Mandiri)*** |
| **Fase 3**  Melaksankan investigasi/penyelidikan | 1. Guru memberi perintah kepada masing-masing kelompok peserta didik untuk menganalisis/menyelidiki “Surat Wasiat” yang berjudul anatara lain:  * Hukum Adat Awig-awig di Desa Pakraman, Bali * Hukum Adat Dayak Kalis di Kalimantan Barat * Hukum Adat Berjenjang di Aceh * Hukum Adat Masyarakat Suku Bugis di Sulawesi Selatan * Hukum adat Masyarakat Baduy di Banten * Hukum Adat Masyarakat Lembata di NTT | 1. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap “Surat Wasiat” yang berjudul anatara lain:  * Hukum Adat Awig-awig di Desa Pakraman, Bali * Hukum Adat Dayak Kalis di Kalimantan Barat * Hukum Adat Berjenjang di Aceh * Hukum Adat Masyarakat Suku Bugis di Sulawesi Selatan * Hukum adat Masyarakat Baduy di Banten * Hukum Adat Masyarakat Lembata di NTT. | 15 Menit |
| 1. Guru mengamati jalanya diskusi setiap kelompok dan memberikan bantuan serta mengarahkan peserta. didik dalam menyelesaikan permasalahan LKPD. | 1. Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing melakukan analisis dan diskusi.   ***(P5-Bernalar kritis & Bergotong royong)***  ***(Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| 1. Guru berkeliling mengamati setiap peserta didik bekerja | 1. Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan atau pendapatnya.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. | 1. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia pada LKPD untuk membantu menyusun hasil laporan.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| **Fase 4**  Menyiapkan laporan akhir dan memberikan penghargaan | 1. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil investigasi yang telah mereka kerjakan. | 1. Setiap kelompok menyiapkan hasil investigasi yang telah dikerjakan. | 10 Menit |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan apa yang akan mereka laporkan. | 1. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru mengarahkan siswa untuk memilih yang menjadi moderator, yang akan melakukan presentasi investigasi. | 1. Masing-masing kelompok membentuk panitia dalam presentasi ada Moderator presentasi, Penyaji presentasi, Notulis presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. | 1. Setiap kelompok maju dengan perwakilan 2 orang : moderator dan penyaji yang melakukan presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| **Fase 5**  Mempresentasikan laporan akhir | 1. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok. | 1. Beberapa kelompok ada yang bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju. | 10 Menit |
| 1. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak penguatan dari guru. |
| 1. Guru memberikan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Memberi bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. | 1. Setiap kelompok penyelidikan mendapatkan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Mendapatkan bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. |
| 1. Guru memberikan kuis dengan 5 pertanyaan. | 1. Setiap kelompok berebut kuis tersebut untuk mendapatkan nilai atau bintang tambahan. |
| 1. Guru akan membagikan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. | 1. Setiap kelompok akan mendapatkan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. |
| **Fase 6**  Mengevaluasi proses dan hasil investigasi/penyelidikan | 1. Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok. | 1. Setiap kelompok menyimak hasil evaluasi dari guru | 5 Menit |
| 1. Guru meminta setiap peserta didik untuk menceritakan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. | 1. Setiap kelompok menyampaikan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. | 1. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. |
| 1. **Kegiatan Penutup** | |  |  |
| Evaluasi dan rencana tindak lanjut (RTL) | * 1. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik***. (Penilaian)*** | 1. Peserta didik mengerjakan latihan soal. ***(Mandiri)*** | 5 Menit |
| * 1. Guru membimbing Peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi dan memberikan pertanyaan pemantik. ***(Refleksi)*** | 1. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru mengenai kegiatan pembelajaran. ***(Refleksi)*** |
| * 1. Guru memberikan PR/tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. ***(RTL)*** | 1. Peserta didik menerima PR/tugas. ***(RTL)*** |
| * 1. Guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. |
| * 1. Guru mengajak semua Peserta didik untuk berdoa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** | 1. Peserta didik berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)*** |
| * 1. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 1. Peserta didik menjawab salam. |

1. **ASESMEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Ranah** | **Teknik** | **Bentuk** |
| 1 | Diagnostik (Sebelum pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Lembar diagnostik, tes sudah dilakukan dipertemuan sebelumnya. |
| 2 | Formatif  (Selama proses pembelajaran) | Sikap | Non Test | Lembar penilaian observasi |
| Keterampilan | Non Test | Lembar penilaian observasi berupa unjuk kerja saat diskusi dan presentasi.. |
| 3 | Sumatif  (Akhir pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Pilihan Ganda, Isian dan Uraian. |

1. **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

|  |
| --- |
| 1. **Pengayaan** |
| Untuk peserta didik yang mendapat nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata standar pencapaian, memperoleh tambahan materi pengayaan yang dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. |
| 1. **Remidial** |
| Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target capaian pembalajaran melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. |

1. **REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**Tabel Refeksi Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah kalian sudah tahu apa itu adat istiadat? |  |
| 1. Apa saja kendala yang kalian hadapi saat melakukan penyelidikan? |  |
| 1. Apa hal yang menarik yang kalian pelajari pada kegiatan ini? |  |
| 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini? |  |
| 1. Bagian mana yang paling kamu sukai? |  |
| 1. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini? |  |

**Tabel Refeksi Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran. |  |
| 1. Apa kesulitan yan dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? |  |
| 1. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? |  |
| 1. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? |  |
| 1. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? |  |

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Belajar Siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Persada. (2022). LKS Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: persada Ilmu.

1. **LAMPIRAN**
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Bahan Ajar
4. Rancangan Media
5. Instrumen Penilaian

Purwokerto, 7 Mei 2024

Mahasiswa PPG Prajabatan

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 4. Modul Ajar/Rpp Siklus II Pertemuan 2**

**MODUL AJAR**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 2**

1. **INFORMASI UMUM**

|  |  |
| --- | --- |
| Penyusun | Bunga Pricylia Ratih, S. Pd. |
| Satuan Pendidikan | SD Negeri 1 Karanggintung |
| Kelas/Fase/Semester | IV / B / II |
| Bab | 8. Membangun Masyarakat yang Beradab |
| Domain/Topik | 1. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku |
| Sub Materi | Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis |
| Alokasi Waktu | 2 x 35 Menit (2 JP) |
| Kompetensi Awal (Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat) | 1. Mempelajari peraturan tertulis dan tidak tertulis. 2. Mempelajarai macam-macam peraturan. |
| Profil Pelajar Pancasila | 1. Mandiri, 2. Bernalar kritis 3. Gotong royong |
| Sarana dan Prasarana | 1. *Whiteboard* dan spidol. 2. Buku Guru dan Siswa IPAS kelas IV serta sumber refrensi lain. 3. Laptop 4. *Speaker* 5. *Proyektor* 6. Jaringan Internet 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) |
| Target Peserta Didik | Regular : 33 peserta didik. |
| Model dan Metode Pembelajaran | *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*  Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Student Active Learning*, Penugasan.  Pendekatan Saintifik |
| Kompetensi Sosial dan Emosional: | 1. Kesadaran Diri (*Self Awareness*) 2. Pengelolaan Diri (*Self Management*) 3. Kemampuan Berinteraksi Sosial (*Relationship Skills*) 4. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*Responsible decision making*) 5. Kesadaran Sosial (Social Awareness) |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| Capaian Pembelajaran | Pada fase B, Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. |
| Tujuan Pembelajaran | 1. Setelah mengamati tayangan *powerpoint*, Peserta didik dapat **membedakan** peraturan tertulis dan tidaktertulis ***(C2, TPACK) (Mandiri)*** 2. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat **menganalisis** perlunya mematuhi peraturan. ***(C4) (Bergotong royoung)*** 3. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat **menunjukkan** sikap kerjasama dengan baik. ***(A5) (Bergotong royoung)*** 4. Setelah presetasi kelompok, Peserta didik dapat **mengatasi** penyelidikan dengan baik. ***(P4) (Bergotong royoung)*** |
| Pemahaman Bermakna | 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali peraturan 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membeddakan peraturan tertulis dan tidak tertulis 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis perlunya mematuhi peraturan. |
| Pertanyaan Pemantik | 1. Apa itu peraturan? 2. Apa yang kalian ketahui tentang peraturan tertulis? 3. Apa yang kalian ketahui tentang peraturan tidak tertulis? |
| Persiapan Kegiatan Pembelajaran | Canva Presentasi, Modul ajar, LKPD, ID Card, *Website Quizizz*, Box Perasaan dan Papan Penghargaan Tim Penyelidikan. |

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TAHAP PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN GURU** | **KEGIATAN PESERTA DIDIK** | **ALOKASI WAKTU** |
| 1. **Kegiatan Pendahuluan** | |  |  |
| Pembiasan dan orientasi | 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dilanjutkan dengan mempersilahkan Peserta didik untuk memimpin doa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Awareness dan Self Management)*** | 1. Peserta didik menjawab salam dan melakukan kegiatan berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Awareness dan Self Management)*** | 1. Menit |
| 1. Guru memeriksa kesiapan dan menanyakan kabar peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.   ***(P5-Berkebinekaan Global*** | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. ***(Mandiri)***   ***(Self Awareness)*** |
| 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. |
| 1. Guru mengecek kebersihan kelas.   ***(Self Awareness* dan *Self Management)*** | 1. Peserta didik mengecek sampah di laci meja, bawah meja, kanan dan kiri bangkunya.   ***(Self Awareness* dan *Self Management)*** |
| 1. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** | 1. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. ***(P5-Berkebinekaan Global)*** |
| 1. Guru membuat kesepakatan kelas bersama Peserta didik terkait proses pembelajaran. | 1. Peserta didik membuat kesepakatan kelas bersama guru terkait proses pembelajaran. |
| Apersepsi dan Motivasi | 1. Guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik. | 1. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai dengan arahan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan motivasi agar Peserta didik tetap semangat belajar.   ***(Motivasi)*** | 1. Peserta didik memperhatikan motivasi guru dengan seksama. |
| 1. Guru menyampaian kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | 1. Peserta didik memperhatikan kegiatan, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. |
| Kompetensi Sosial Emosional (KSE) | 1. Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan isi hati “apa yang sedang dirasakan pada pagi hari ini” ditulis pada lembar perasan yang sudah disediakan guru. Kemudian masukan ke dalam “Box Perasaan”   ***(Self Awareness dan Self Management)*** | 1. Peserta didik menuliskan isi hati tentang “apa yang sedang dirasakan pada pagi hari ini” ditulis di lembar perasaan yang sudah dibagiakan. Kemudian masukan ke dalam “Box Perasaan”   ***(Self Awareness dan Self Management)*** |
| 1. **Kegiatan Inti** | |  |  |
| **Fase 1**  Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok | 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik. | 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. | 5 Menit |
| 1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen sesuai dengan pertemuan sebelumya dengan jumlah 4-5 orang untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 6 kelompok sesuai pembagian.   ***(Social Awareness)*** |
| 1. Guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan diselidiki tentang “Peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta contohnya” melalui bantuan tayangan *Powerpoint*. | 1. Peserta didik mengamati *Powerpoint* dan menyimak penjelasan guru tentang “Peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta contohnya”. |
| 1. Guru mengajak peserta didik menentukan kategori-kategori topik yang akan dipelajari untuk tiap-tiap kelompok. | 1. Peserta didik menyebutkan dan mengategorikan topik bersama guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk memilih topik yang akan dipelajari setiap kelompoknya antara lain:  * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di keluarga. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di masyarakat. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di negara. | 1. Setiap kelompok peserta didik memilih yang akan dipelajari antara lain:  * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di keluarga. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di masyarakat. * Peraturan tertulis dan tidak tertulis di negara. |
| 1. Guru meminta peserta didik menyiapkan alat-alat tulis yang diperlukan.   ***(Self Management)*** | 1. Peserta didik menyiapakan alat tulis.   ***(Self Management)*** |
| **Fase 2**  Merencanakan tugas yang akan dipelajari | 1. Guru membagikan “Kartu Situasi” sesuai dengan pembagian topik pada masing-masing kelompok. | 1. Setiap kelompok mendapatkan satu “Kartu Situasi” sesuai dengan pembagian topik pada masing-masing kelompok. | 5 Menit |
| 1. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan bersama kelompoknya. | 1. Setiap kelompok peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru. |
| 1. Guru mengajak peserta didik membagikan tugas untuk setiap anggota kelompok dan merencanakan penyelesaian topik permasalahan tersebut. | 1. Peserta didik melakukan pembagian tugas di dalam kelompok dan merencanakan penyelesaian dari topik permasalahan. Pembagian tugas dalam setiap kelompok antara lain: Pemimpin diskusi, *Sekretaris*/notulis dikusi, dan peserta diskusi.   ***(P-5 Gotong royoong) (Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| 1. Guru membagikan ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) ke masing-masing kelompok peserta didik sesuai dengan tugasnya.   ***(Relationship Skills and Responsible decision making)*** | 1. Setiap peserta didik menerima ID Card Tim Investigasi (Kartu Tanda Pengenal Tim Penyelidikan) sesuai dengan tugasnya.   ***(Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| 1. Guru menjelaskan mengenai jalannya diskusi. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru. |
| 1. Guru membimbing penyelidikan dengan menyediakan pertanyaan di LKPD untuk peserta didik memulai penyelidikan.   ***(Self Management)*** | 1. Peserta didik dengan kelompoknya mengerjakan LKPD.   ***(P-5 Mandiri)***  ***(Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| **Fase 3**  Melaksankan investigasi/penyelidikan | 1. Guru memberi perintah kepada masing-masing kelompok peserta didik untuk menganalisis/menyelidiki “Kartu Situasi”. | 1. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap “Kartu Situasi”. | 15 Menit |
| 1. Guru mengamati jalanya diskusi setiap kelompok dan memberikan bantuan serta mengarahkan peserta. didik dalam menyelesaikan permasalahan LKPD. | 1. Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing melakukan analisis dan diskusi.   ***(P5-Bernalar kritis & Bergotong royong)***  ***(Relationship Skills and Responsible decision making)*** |
| 1. Guru berkeliling mengamati setiap peserta didik bekerja | 1. Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan atau pendapatnya.   ***(Social Awareness)***  ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. | 1. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia pada LKPD untuk membantu menyusun hasil laporan.   ***(P5-Bernalar kritis)*** |
| **Fase 4**  Menyiapkan laporan akhir | 1. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil investigasi yang telah mereka kerjakan. | 1. Setiap kelompok menyiapkan hasil investigasi yang telah dikerjakan. | 10 Menit |
| 1. Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan apa yang akan mereka laporkan. | 1. Setiap anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru mengarahkan siswa untuk memilih yang menjadi moderator, yang akan melakukan presentasi investigasi. | 1. Masing-masing kelompok membentuk panitia dalam presentasi ada Moderator presentasi, Penyaji presentasi, Notulis presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)***  ***(Relationship Skill, Social Awareness, Responcible decision making)*** |
| 1. Guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. | 1. Setiap kelompok maju dengan perwakilan 3 orang : moderator dan penyaji yang melakukan presentasi.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| **Fase 5**  Mempresentasikan laporan akhir dan memberikan penghargaan | 1. Guru memberikan kesempatan uuntuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok. | 1. Beberapa kelompok ada yang bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju.   ***(Social Awareness)*** | 10 Menit |
| 1. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak penguatan dari guru. |
| 1. Guru memberikan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Memberi bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi. | 1. Setiap kelompok penyelidikan mendapatkan bintang sebagai penghargaan telah menyelesaikan penyelidikan. Mendapatkan bintang/penilaian dilihat dari diskusi hingga presentasi.   ***(Relationship Skill, Social Awareness)*** |
| 1. Guru akan membagikan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dengan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. | 1. Setiap kelompok akan mendapatkan hadiah di pertemuan ke empat atau setelah menyelasaikan materi satu sub bab (satu topik) sesuai dangan juara 1, 2, dan 3 dari banyaknya bintang. |
| **Fase 6**  Mengevaluasi proses dan hasil investigasi/penyelidikan | 1. Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok. | 1. Peserta didik menyimak evaluasi dari guru. | 5 Menit |
| 1. Guru meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan norma. | 1. Setiap kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah ditemukan mengenai contoh penerapan peraturan tertulis dan tidak tertulis.   ***(P5-Bergotong royong)*** |
| 1. Guru meminta setiap peserta didik untuk menceritakan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi. | 1. Setiap kelompok menyampaikan kendala-kendala yang dihadap ketika melakukan investigasi.   ***(Relationship Skill, Social Awareness)*** |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. | 1. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. |
| 1. **Kegiatan Penutup** | | | |
| Evaluasi dan rencana tindak lanjut (RTL) | 1. Guru memberikan paper mode (**lembar *Barcode Quizizz)*** untuk mengerjakan soal evaluasi kepada setiap peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik***. (Penilaian)*** | 1. Peserta didik menerima paper mode (lembar ***Barcode Quizizz)*** untuk menjawab dari soal evaluasi yang akan di tanyangkan. ***(Mandiri)*** | 5 Menit |
| 1. Guru menayangkan soal berbantuan ***website quizizz*** dengan proyektor dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar dengan memindai **lembar jawaban *Barcode Quizizz*** sebagai lembar jawab peserta didik sampai soal selesai dikerjakan. Setelah itu, guru mencatat hasil penilaian belajar siswa sesuai skor/nilai yang diperoleh peserta didik. | 1. Peserta didik mengerjakan soal tersebut dengan mengangkat **lembar *Barcode Quizizz*** untuk menjawab tiap-tiap soal yang ditampilkan dengan proyektor olah guru. Peserta didik dapat melihat langsung nilai yang diperoleh. |
| 1. Guru membimbing Peserta didik untuk melakukan kegiatan ***refleksi*** dan memberikan pertanyaan pemantik. ***(Refleksi)*** | 1. Peserta didik melakukan refleksi bersama guru mengenai kegiatan pembelajaran. ***(Refleksi)***   ***(Self Awareness)*** |
| 1. Guru memberikan PR/tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. ***(RTL)*** | 1. Peserta didik menerima PR/tugas. ***(RTL)*** |
| 1. Guru menyampaikan tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. |
| 1. Guru mengajak semua Peserta didik untuk berdoa. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Management, Self Awareness)*** | 1. Peserta didik berdoa bersama. ***(P5-Beriman & Bertakwa)***   ***(Self Management, Self Awareness)*** |
| 1. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.   ***(Self Management, Self Awareness)*** | 1. Peserta didik menjawab salam.   ***(Self Management, Self Awareness)*** |

1. **ASESMEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Ranah** | **Teknik** | **Bentuk** |
| 1 | Diagnostik (Sebelum pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Lembar diagnostik, tes sudah dilakukan dipertemuan sebelumnya. |
| 2 | Formatif  (Selama proses pembelajaran) | Sikap | Non Test | Lembar penilaian observasi |
| Keterampilan | Non Test | Lembar penilaian observasi berupa unjuk kerja saat diskusi dan presentasi. |
| 3 | Sumatif  (Akhir pembelajaran) | Pengetahuan | Test Tertulis | Pilihan Ganda |

1. **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

|  |
| --- |
| 1. **Pengayaan** |
| Untuk peserta didik yang mendapat nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata standar pencapaian, memperoleh tambahan materi pengayaan yang dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. |
| 1. **Remidial** |
| Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target capaian pembalajaran melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. |

1. **REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**Tabel Refeksi Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah kalian sudah tahu apa itu peraturan tertulis dan tidak tertulis? |  |
| 1. Apa saja kendala yang kalian hadapi saat melakukan penyelidikan? |  |
| 1. Apa hal yang menarik yang kalian pelajari pada kegiatan ini? |  |
| 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini? |  |
| 1. Bagian mana yang paling kamu sukai? |  |
| 1. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini? |  |

**Tabel Refeksi Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran. |  |
| 1. Apa kesulitan yan dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? |  |
| 1. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? |  |
| 1. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? |  |
| 1. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? |  |

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Belajar Siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Persada. (2022). LKS Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: persada Ilmu.

1. **LAMPIRAN**
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Bahan Ajar
4. Rancangan Media
5. Instrumen Penilaian

Purwokerto, 13 Mei 2024

Mahasiswa PPG Prajabatan

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus I Pertemua 1**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS IV**

**DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : | IPAS | Siklus : | 1 |
| Kelas/Semester : | IV / II | Pertemuan ke : | 1 |
| Materi : | Jenis-jenis Norma | Hari, tanggal : | Senin, 22 April 2024 |

**Berilah Skor (1,2,3,4) pada kolom yang tersedia!**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aktivitas** | | | | | **Jumlah Skor** | **Rata-rata** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1,2 |
| 2 | Rizki Putra Satria | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 1,2 |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 1,4 |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 1,4 |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | 1,6 |
| 6 | Alikka Humaira | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | 1,4 |
| 8 | Alkhalifi | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | 1,6 |
| 9 | Anjar Septian Syah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 1,4 |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 1,2 |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 14 | Chantika Sesariani S | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 1,8 |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 16 | Dicky Darmawan | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 1,6 |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 1,4 |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 1,8 |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2,2 |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 1,2 |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 |
| 23 | Mirza Gani | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1,2 |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 25 | Ninik Kholifah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2,2 |
| 26 | Nur Khazanah | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 | 1,6 |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 1,8 |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 1,2 |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1,2 |
| 30 | Wuri Innayah | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2,2 |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 1,6 |
| 33 | Baby | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| **Jumlah** | | 87 | 55 | 57 | 52 | 61 | 48 | 273 |
| **Rata-rata** | | 2,63 | 1,66 | 1,72 | 1,57 | 1,84 | 1,45 | 8,27 |

**Aspek yang diamati:**

1. Berani bertanya/mengemukakan pendapat.
2. Mampu mempresentasikan hasil diskusi.
3. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok.
4. Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya.
5. Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM

**Keterangan Skor:**

1 = Kurang Baik,

2 = Cukup Baik,

3 = Baik,

4 = Sangat Baik.

Purwokerto, 22 April 2024

Peneliti

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus I Pertemua 2**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS IV**

**DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : | IPAS | Siklus : | 1 |
| Kelas/Semester : | IV / II | Pertemuan ke : | 2 |
| Materi : | Adat Istiadat di Daerahku (di Banyumas dan Jawa Tengah lainnya) | Hari, tanggal : | Senin, 29 April 2024 |

**Berilah Skor (1,2,3,4) pada kolom yang tersedia!**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aktivitas** | | | | | **Jumlah Skor** | **Rata--rata** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 1,4 |
| 2 | Rizki Putra Satria | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 6 | Alikka Humaira | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2,2 |
| 8 | Alkhalifi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 9 | Anjar Septian Syah | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 14 | Chantika Sesariani S | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 2,2 |
| 16 | Dicky Darmawan | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | 1,6 |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 23 | Mirza Gani | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 10 | 2 |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2,4 |
| 25 | Ninik Kholifah | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 26 | Nur Khazanah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | 1,6 |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,8 |
| 30 | Wuri Innayah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2,4 |
| 33 | Baby | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 1,4 |
| **Jumlah** | | 94 | 68 | 63 | 66 | 74 | 76 | 347 |
| **Rata-rata** | | 2,84 | 2,06 | 1,90 | 2 | 2,24 | 2,30 | 10,51 |

**Aspek yang diamati:**

1. Berani bertanya/mengemukakan pendapat.
2. Mampu mempresentasikan hasil diskusi.
3. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok.
4. Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya.
5. Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM

**Keterangan Skor:**

1 = Kurang Baik,

2 = Cukup Baik,

3 = Baik,

4 = Sangat Baik.

Purwokerto, 29 April 2024

Peneliti

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus II Pertemua 1**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS IV**

**DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : | IPAS | Siklus : | 2 |
| Kelas/Semester : | IV / II | Pertemuan ke : | 1 |
| Materi : | Adat istiadat atau hukum adat di masyarakat Indonesia | Hari, tanggal : | Selasa, 7 Mei 2024 |

**Berilah Skor (1,2,3,4) pada kolom yang tersedia!**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aktivitas** | | | | | **Jumlah Skor** | **Rata-rata** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 2 | Rizki Putra Satria | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 6 | Alikka Humaira | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2,6 |
| 8 | Alkhalifi | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 9 | Anjar Septian Syah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2,6 |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | 3 |
| 14 | Chantika Sesariani S | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3,2 |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3,6 |
| 16 | Dicky Darmawan | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3,4 |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3,4 |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 2,4 |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3,2 |
| 23 | Mirza Gani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 |
| 25 | Ninik Kholifah | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 3,6 |
| 26 | Nur Khazanah | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2,6 |
| 30 | Wuri Innayah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3,6 |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3,6 |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 33 | Baby | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| **Jumlah** | | 115 | 95 | 103 | 91 | 96 | 98 | 483 |
| **Rata-rata** | | 3,48 | 2,87 | 3,12 | 2,75 | 2,90 | 2,96 | 14,63 |

**Aspek yang diamati:**

1. Berani bertanya/mengemukakan pendapat.
2. Mampu mempresentasikan hasil diskusi.
3. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok.
4. Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya.
5. Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM

**Keterangan Skor:**

1 = Kurang Baik,

2 = Cukup Baik,

3 = Baik,

4 = Sangat Baik.

Purwokerto, 7 Mei 2024

Peneliti

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 8. Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPAS Siklus II Pertemua 2**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS IV**

**DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : | IPAS | Siklus : | 2 |
| Kelas/Semester : | IV / II | Pertemuan ke : | 2 |
| Materi : | Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis | Hari, tanggal : | Selasa, 13 Mei 2024 |

**Berilah Skor (1,2,3,4) pada kolom yang tersedia!**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aktivitas** | | | | | **Jumlah Skor** | **Rata - rata** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2,4 |
| 2 | Rizki Putra Satria | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3,2 |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 |
| 6 | Alikka Humaira | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3,4 |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 15 | 3 |
| 8 | Alkhalifi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 9 | Anjar Septian Syah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3,4 |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3,2 |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 |
| 14 | Chantika Sesariani S | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3,4 |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3,4 |
| 16 | Dicky Darmawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3,6 |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 |
| 23 | Mirza Gani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 |
| 25 | Ninik Kholifah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3,6 |
| 26 | Nur Khazanah | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 3,8 |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3,4 |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2,6 |
| 30 | Wuri Innayah | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| 33 | Baby | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,8 |
| **Jumlah** | | 117 | 101 | 103 | 104 | 113 | 104 | 525 |
| **Rata-rata** | | 3,54 | 3,06 | 3,12 | 3,15 | 3,42 | 3,15 | 15,90 |

**Aspek yang diamati:**

1. Berani bertanya/mengemukakan pendapat.
2. Mampu mempresentasikan hasil diskusi.
3. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman atau kelompok.
4. Memiliki dedikasi yang tinggi untuk kelompok belajarnya.
5. Memiliki perhatian pada materi yang disampaikan selama KBM

**Keterangan Skor:**

1 = Kurang Baik,

2 = Cukup Baik,

3 = Baik,

4 = Sangat Baik.

Purwokerto, 13 Mei 2024

Peneliti

**Bunga Pricylia Ratih, S. Pd.**

NIM. 2301680115

**Lampiran 9. Hasil Oservasi Aktivitas Belajar IPAS Setiap Siswa Siklus I**

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Setiap Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **P1** | **P2** | **Jumlah Skor** | **Rata - rata** | **%** | **Ket** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 6 | 7 | 13 | 6,5 | 32,5% | K |
| 2 | Rizki Putra Satria | 6 | 9 | 15 | 7,5 | 37,5% | K |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 7 | 11 | 18 | 9 | 45% | K |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 7 | 10 | 17 | 8,5 | 42,5% | K |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 8 | 10 | 18 | 9 | 45% | K |
| 6 | Alikka Humaira | 9 | 13 | 22 | 11 | 55% | K |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 7 | 11 | 18 | 9 | 45% | K |
| 8 | Alkhalifi | 8 | 10 | 18 | 9 | 45% | K |
| 9 | Anjar Septian Syah | 10 | 12 | 22 | 11 | 55% | K |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 9 | 10 | 19 | 9,5 | 47,5% | K |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 7 | 10 | 17 | 8,5 | 42,5% | K |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 6 | 10 | 16 | 8 | 40% | K |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 9 | 12 | 21 | 10,5 | 52,5% | K |
| 14 | Chantika Sesariani S | 9 | 12 | 21 | 10,5 | 52,5% | K |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 10 | 11 | 21 | 10,5 | 52,5% | K |
| 16 | Dicky Darmawan | 8 | 9 | 17 | 8,5 | 42,5% | K |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 7 | 8 | 15 | 7,5 | 37,5% | K |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 9 | 10 | 19 | 9,5 | 47,5% | K |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 11 | 12 | 23 | 11,5 | 57,5% | C |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 12 | 13 | 25 | 12,5 | 62,5% | C |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 6 | 10 | 16 | 8 | 40% | K |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 11 | 12 | 23 | 11,5 | 57,5% | C |
| 23 | Mirza Gani | 6 | 10 | 16 | 8 | 40% | K |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 9 | 12 | 21 | 10,5 | 52,5% | K |
| 25 | Ninik Kholifah | 11 | 13 | 24 | 12 | 60% | C |
| 26 | Nur Khazanah | 8 | 10 | 18 | 9 | 45% | K |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 9 | 12 | 21 | 10,5 | 52,5% | K |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 6 | 8 | 14 | 7 | 35% | K |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 6 | 9 | 15 | 7,5 | 37,5% | K |
| 30 | Wuri Innayah | 12 | 10 | 22 | 11 | 55% | K |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 11 | 12 | 23 | 11,5 | 57,5% | C |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 8 | 12 | 20 | 10 | 50% | K |
| 33 | Baby | 5 | 7 | 12 | 6 | 30% | K |
| **Jumlah** | | 48 | 76 | 124 | 62 | 1550% |  |
| **Rata-rata** | | 8,27 | 10,51 | 18,78 | 9,39 | 46,9% | K |

**Lampiran 10. Hasil Oservasi Aktivitas Belajar IPAS Setiap Siswa Siklus II**

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Setiap Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **P1** | **P2** | **Jumlah Skor** | **Rata - rata** | **%** | **Ket** |
| 1 | Afif Ragil Maulana | 12 | 12 | 24 | 12 | 60% | C |
| 2 | Rizki Putra Satria | 13 | 14 | 27 | 13,5 | 67,5% | B |
| 3 | Aprilia Nur Alifah | 14 | 15 | 29 | 14,5 | 72,5% | B |
| 4 | Adila Nisa Ardani | 15 | 16 | 31 | 15,5 | 77,5% | B |
| 5 | Aksa Arya Ghossan | 13 | 16 | 29 | 14,5 | 72,5% | B |
| 6 | Alikka Humaira | 16 | 17 | 33 | 16,5 | 82,5% | SB |
| 7 | Alisha Khaira Wilda | 13 | 15 | 28 | 14 | 70% | B |
| 8 | Alkhalifi | 12 | 15 | 27 | 13,5 | 67,5% | B |
| 9 | Anjar Septian Syah | 15 | 17 | 32 | 16 | 80% | SB |
| 10 | Aqilla Bintang Sefani | 15 | 16 | 31 | 15,5 | 77,5% | B |
| 11 | Arkhan Yusuf Habibie | 14 | 14 | 28 | 14 | 70% | B |
| 12 | Astri Nova Ismawati | 13 | 15 | 28 | 14 | 70% | B |
| 13 | Bilqiis Aulia Rahayu | 15 | 16 | 31 | 15,5 | 77,5% | B |
| 14 | Chantika Sesariani S | 16 | 17 | 33 | 16,5 | 82,5% | SB |
| 15 | Dena Shidqia Zivana A | 18 | 17 | 35 | 17,5 | 87,5% | SB |
| 16 | Dicky Darmawan | 14 | 15 | 29 | 14,5 | 72,5% | B |
| 17 | Fadhil Yaqdan N | 12 | 13 | 25 | 12,5 | 62,5% | B |
| 18 | Faiha Naja Zalfa | 16 | 15 | 31 | 15,5 | 77,5% | SB |
| 19 | Farhan Nur Fauzi | 17 | 19 | 36 | 18 | 90% | SB |
| 20 | Gendis Khaira Lubna | 17 | 18 | 35 | 17,5 | 87,5% | SB |
| 21 | Habibie Putra Adwa P | 12 | 15 | 27 | 13,5 | 67,5% | B |
| 22 | Maqrifah Dwianti | 16 | 17 | 33 | 16,5 | 82,5% | SB |
| 23 | Mirza Gani | 15 | 15 | 30 | 15 | 75% | B |
| 24 | Naurel Olivia Hasim | 14 | 17 | 31 | 15,5 | 77,5% | B |
| 25 | Ninik Kholifah | 18 | 18 | 36 | 18 | 90% | SB |
| 26 | Nur Khazanah | 14 | 19 | 33 | 16,5 | 82,5% | SB |
| 27 | Raehan Bagus Al F | 14 | 17 | 31 | 15,5 | 77,5% | B |
| 28 | Rasya Dwi Nurfadillah | 13 | 15 | 28 | 14 | 70% | B |
| 29 | Risqi Akbar Maulana | 13 | 13 | 26 | 13 | 65% | B |
| 30 | Wuri Innayah | 18 | 19 | 37 | 18,5 | 92,5% | SB |
| 31 | Zaskya Putri Rahayu | 18 | 19 | 37 | 18,5 | 92,5% | SB |
| 32 | Zhillan Achmad Syahrir | 13 | 15 | 28 | 14 | 70% | B |
| 33 | Baby | 15 | 14 | 29 | 14,5 | 72,5% | B |
| **Jumlah** | | 98 | 104 | 202 | 101 | 2520% |  |
| **Rata-rata** | | 14,63 | 15,90 | 30,54 | 15,27 | 76,3% | B |